

**PENGARUH PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI**

**AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Psikologi (S-1)



Oleh:

**SRI MAULINA**

**2209110038**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**BANDA ACEH**

**2026**

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Disusun oleh:

**SRI MAULINA  
2209110038**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Tanggal

**05 AUG 2026**

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

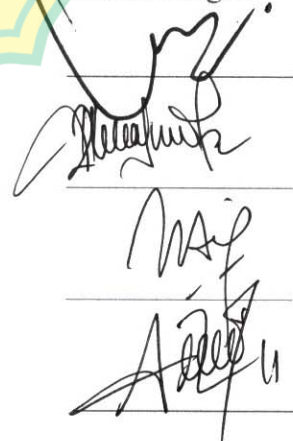
Dekan,

(Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog)

Dewan Penguji

1. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
2. Lisdayani, M.Psi., Psikolog
3. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd
4. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Maulina  
NPM : 2209110038  
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banda Aceh, 24 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Sri Maulina

NPM : 2209110038



## MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

**(Q.S Al-insyirah: 5-6)**

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

**(B.J Habibie)**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, dan kepercayaan yang selalu menyertai setiap langkah saya. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi bukti bahwa setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan kedua orang tua tidak pernah sia-sia.

Keluarga tercinta, yang telah kebersamai setiap proses yang saya jalani. Kehadiran keluarga memberikan ketenangan, semangat, dan keyakinan untuk terus melangkah hingga saat ini.

Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, dan memberikan semangat selama menjadi proses akademik.

Terakhir, saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah berani memulai dan memilih untuk tidak menyerah. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Lisdayani, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
4. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Aceh beserta seluruh pihak akademik yang telah memberikan izin, bantuan, serta data yang di perlukan selama proses penelitian, khususnya terkait mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang menyusun skripsi khususnya angkatan 2019-2021 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan, waktu, dan partisipasi yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap pengorbanan yang dilakukan, serta setiap dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan. Penulis menyadari bahwa gelar ini bukan hanya hasil dari usaha penulis, tetapi juga buah dari perjuangan kedua orang tua yang selalu mengutamakan pendidikan anak-anaknya. Meskipun kedua orang tua tidak menyandang gelar sarjana, mereka telah membuktikan bahwa kasih sayang, kerja keras, dan ketulusan mampu mengantarkan anaknya meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada kedua orang tua tercinta.

7. Kepada abang dan adik tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya dapat mencapai tahap ini. Semoga ikatan persaudaraan yang kita miliki senantiasa dipenuhi keberkahan, dan semoga kita selalu diberi kesempatan untuk saling mendukung dalam meraih impian masing-masing.
8. Kepada sahabat dan teman-teman terbaik penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita ini. Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, kebersamaan, serta ketulusan yang selalu hadir dalam setiap proses. Kehadiran kalian bukan hanya menemani perjalanan akademik penulis, tetapi juga menjadi penguat di saat lelah dan pengingat untuk terus melangkah. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, dan semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai impian serta memberikan manfaat di mana pun berada.
9. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Sri Maulina. Terima kasih karena telah berani memulai perjalanan ini dan memilih untuk tetap bertahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tetap percaya bahwa setiap proses, seberat apa pun, selalu menyimpan pelajaran yang berharga. Di tengah rasa lelah, keraguan, revisi, kegagalan, dan berbagai tantangan yang datang silih berganti, penulis terus berusaha untuk bangkit, belajar dari setiap kekurangan, dan melanjutkan perjuangan hingga mencapai titik ini.

Perjalanan ini bukan hanya tentang memperoleh gelar sarjana, tetapi juga tentang belajar menjadi pribadi yang lebih sabar, kuat, bertanggung jawab, dan mampu menghargai setiap proses. Setiap kesulitan dan keberhasilan yang dilalui telah menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih dewasa. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan doa, kesabaran, dan ketekunan tidak akan pernah sia-sia. Terima kasih telah bertahan hingga hari ini, Sri Maulina. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, serta semoga setiap impian yang belum tercapai diberikan kemudahan untuk diwujudkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 Juli 2026

Sri Maulina  
NPM : 2209110038

## DAFTAR ISI

|                                                                      |             |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                               | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                                   | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                             | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                         | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                 | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                        | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                               | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                             | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                           | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                          | 9           |
| E. Keaslian Penelitian.....                                          | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                    | <b>12</b>   |
| A. Prokrastinasi Akademik.....                                       | 12          |
| 1. Pengertian prokrastinasi akademik.....                            | 12          |
| 2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik .....                          | 14          |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik .....      | 16          |
| B. Perfeksionisme.....                                               | 23          |
| 1. Pengertian Perfeksionisme .....                                   | 23          |
| 2. Aspek-Aspek Perfeksionisme .....                                  | 25          |
| 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perfeksionisme .....              | 28          |
| C. Pengaruh antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik..... | 31          |
| D. Hipotesis .....                                                   | 33          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                | <b>34</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                             | 34          |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....                            | 34          |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                    | 34          |
| 1. Prokrastinasi Akademik .....                                      | 34          |
| 2. Perfeksionisme.....                                               | 35          |

|                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Populasi dan Sampel .....                                          | 35        |
| 1. Populasi .....                                                     | 35        |
| 2. Sampel .....                                                       | 36        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                                      | 36        |
| F. Analisis Data .....                                                | 38        |
| 1. Uji Validitas.....                                                 | 38        |
| 2. Uji Reliabilitas.....                                              | 39        |
| 3. Analisis Deskriptif .....                                          | 40        |
| 4. Uji Normalitas .....                                               | 40        |
| 5. Uji Linearitas .....                                               | 41        |
| 6. Uji Regresi Linear dengan Standard Robust Errors (HC3) .....       | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                    | <b>44</b> |
| A. Orientasi Kancan.....                                              | 44        |
| B. Persiapan Penelitian .....                                         | 45        |
| C. Pelaksanaan Penelitian .....                                       | 47        |
| D. Hasil Penelitian .....                                             | 48        |
| 1. Uji Instrumen Penelitian .....                                     | 48        |
| 2. Deskripsi subjek dan data penelitian .....                         | 52        |
| 3. Uji Asumsi.....                                                    | 55        |
| 4. Uji Analisis Deskriptif .....                                      | 56        |
| 5. Uji Regresi Linear dengan <i>Robust Standard Errors</i> (HC3)..... | 58        |
| E. Pembahasan.....                                                    | 59        |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>                                          | <b>64</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                   | 64        |
| B. Saran .....                                                        | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                           | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                 | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....                                                       | 10 |
| Tabel 3. 1 Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....       | 37 |
| Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Akademik.....                            | 37 |
| Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Perfeksionisme .....                                    | 38 |
| Tabel 4. 1 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Adademik .....                    | 49 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Aitem Prokrastinasi Akademik Setelah Try Out .....         | 50 |
| Tabel 4. 3 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Perfeksionisme .....                            | 50 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Aitem Skala Perfeksionisme Setelah Try Out .....           | 51 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik.....                    | 51 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perfeksionisme .....                           | 52 |
| Tabel 4. 7 Deskripsi Responden <i>Try Out</i> Berdasarkan Fakultas .....                  | 53 |
| Tabel 4. 8 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas .....                      | 53 |
| Tabel 4. 9 Deskripsi Responden <i>Try Out</i> Berdasarkan Angkatan.....                   | 54 |
| Tabel 4. 10 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Angkatan .....                     | 54 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian .....                                | 55 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....                                | 56 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....                                           | 56 |
| Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi.....                                                       | 57 |
| Tabel 4. 15 Perhitungan Kategori Perfeksionisme .....                                     | 57 |
| Tabel 4. 16 Perhitungan Kategori Prokrastinasi Akademik.....                              | 57 |
| Tabel 4. 17 Kategori Data Penelitian .....                                                | 57 |
| Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear dengan <i>Robust Standard Errors</i> (HC3)..... | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian Prokrastinasi Akademik.....                | 72 |
| Lampiran 2. Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian Perfeksionisme .....                       | 75 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Prokrastinasi Akademik.....                          | 78 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Perfeksionisme .....                                 | 79 |
| Lampiran 5. Reliabilitas Aitem Skala Prokrastinasi Akademik <i>Try Out</i> .....              | 80 |
| Lampiran 6. Reliabilitas Aitem Skala Perfeksionisme <i>Try Out</i> .....                      | 82 |
| Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik .....                             | 84 |
| Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Perfeksionisme Setelah Aitem di Buang .....              | 85 |
| Lampiran 9. Reliabilitas Aitem Skala Perfeksionisme Penelitian Setelah<br>Aitem di Buang..... | 86 |
| Lampiran 10. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas .....                                   | 88 |
| Lampiran 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....                                    | 89 |
| Lampiran 12. Hasil Uji Asumsi.....                                                            | 90 |
| Lampiran 13. Uji Analisis Deskriptif .....                                                    | 91 |
| Lampiran 14. Uji Regresi Linear dengan Robust Standard Errors .....                           | 92 |
| Lampiran 15. Surat Permohonan Data Awal.....                                                  | 93 |
| Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....                                                       | 94 |
| Lampiran 17. SK Pembimbing.....                                                               | 95 |
| Lampiran 18. Biodata.....                                                                     | 96 |

## **PENGARUH PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**Sri Maulina**

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[maulinasri56@gmail.com](mailto:maulinasri56@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas akademik yang dapat menghambat proses penyelesaian studi. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan prokrastinasi akademik adalah perfeksionisme, yaitu kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang tinggi dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 109 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019–2021 yang sedang menyusun skripsi. Sebanyak 30 mahasiswa digunakan sebagai responden uji coba instrumen, sedangkan 75 mahasiswa yang mengisi kuesioner secara lengkap menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan *Robust Standard Errors* metode HC3. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,764 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh.

**Kata kunci:** *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Tingkat Akhir*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek moral, intelektual, dan fisik individu agar mampu mengoptimalkan potensi diri, meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan pribadi, sosial, dan bernegara. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal maupun nonformal, dimana perguruan tinggi sebagai bagian dari pendidikan formal berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang mandiri, bermartabat, dan kreatif. Namun, proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak mudah karena mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, seperti perkuliahan, penyelesaian tugas dosen, serta penyusunan tugas akhir atau skripsi. Tuntutan untuk menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang telah ditentukan sering kali menimbulkan tekanan, yang pada akhirnya membuat sebagian mahasiswa menunda proses pengerjaannya (Mardiani, Zulaihati & Sumiati, 2022).

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya adalah menyusun dan menuntaskan skripsi (Nugroho, Machmuroch & Karyanta, 2015). Mahasiswa memiliki tanggung jawab besar sebagai agen perubahan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Dalam konteks tersebut, mahasiswa dituntut untuk menimba ilmu serta menyelesaikan berbagai tugas akademik yang menjadi

kewajibannya. Proses penyelesaian tugas- tugas tersebut memerlukan investasi waktu, tenaga, biaya, serta perhatian yang cukup besar (Nisa, Mukhlis, Wahyudi & Putri, 2019).

Salah satu tuntutan akademik yang cukup besar bagi mahasiswa adalah penyelesaian skripsi. Skripsi merupakan salah satu bentuk tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa perlu melalui berbagai tahapan, mulai dari menentukan topik penelitian, menyusun proposal, melakukan penelitian, mengolah data, hingga menyusun laporan dan melakukan bimbingan dengan dosen. Berbagai tahapan tersebut membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu, mempertahankan konsistensi dalam mengerjakan tugas, serta menyelesaikan setiap tahapan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Namun, dalam prosesnya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk memulai maupun melanjutkan pengerjaan skripsi sehingga pengerjaannya menjadi tertunda.

Fenomena menunda pengerjaan tugas akademik hingga mendekati atau bahkan melewati batas waktu yang telah ditentukan merupakan masalah yang sering ditemukan di kalangan pelajar. Perilaku ini dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik (Winarso, 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhadianto & Ananta (2022), diketahui bahwa sebanyak 83% siswa di Indonesia memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang hingga tinggi, sementara hanya 17% siswa yang tergolong memiliki tingkat penundaan akademik rendah hingga sangat rendah. Fenomena ini juga umum terjadi pada

mahasiswa, terutama yang sedang menyusun skripsi. Mahasiswa sering kali menetapkan standar yang terlalu tinggi terhadap hasil pekerjaannya, dan ketika standar tersebut tidak terpenuhi, hal itu dapat memicu munculnya perilaku menunda-nunda atau prokrastinasi akademik (Pratama, Ervina & Setyorini, 2023).

Rumiani (2006) mengemukakan bahwa prokrastinasi dalam konteks akademik adalah perilaku menunda penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan belajar di lingkungan pendidikan. Wolters (2003) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sering terjadi pada pelajar maupun mahasiswa, dan perilaku ini berdampak negatif terhadap proses serta prestasi belajar. Selain itu, prokrastinasi dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas, munculnya kecemasan menjelang ujian, sikap mudah menyerah, hingga penurunan hasil ujian dan gangguan terhadap aktivitas lain di lingkungan sekolah atau kampus. Tugas-tugas akademik yang sering tertunda antara lain penulisan makalah, skripsi, kegiatan membaca, persiapan ujian, kehadiran dalam perkuliahan, pekerjaan administratif, serta kinerja akademik secara umum.

Perilaku prokrastinasi akademik tidak hanya berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas, tetapi juga berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Suhadianto dan Pratitis (2019) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik berdampak pada aspek kognitif, afektif, perilaku, fisik, akademik, moral, dan interpersonal. Pada ranah kognitif, mahasiswa cenderung terus memikirkan tugas yang belum terselesaikan sehingga menilai dirinya secara negatif. Pada ranah afektif muncul kecemasan, kegelisahan, stres, penyesalan, serta emosi yang sulit dikendalikan ketika menghadapi tenggat waktu penyelesaian studi.

Secara perilaku, prokrastinasi ditunjukkan melalui keterlambatan menyelesaikan tugas, penundaan bimbingan, serta mengerjakan tugas secara terburu-buru. Dampak fisik yang muncul antara lain gangguan tidur dan makan, kelelahan, hingga mudah sakit. Dalam ranah akademik, prokrastinasi menyebabkan penumpukan tugas, penurunan produktivitas, dan rendahnya pencapaian akademik. Selain itu, prokrastinasi juga dapat meningkatkan kecenderungan melakukan kecurangan akademik serta menimbulkan ketidaknyamanan dalam berinteraksi dengan dosen pembimbing.

Prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. Salah satu faktor internal yang berkaitan dengan munculnya prokrastinasi akademik adalah perfeksionisme. Menurut Burka dan Yuen (dalam Setiawan & Faradina, 2018), salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah sifat perfeksionisme, di mana individu memiliki keinginan yang tidak realistis terhadap dirinya sendiri. Kecenderungan tersebut dapat membuat individu merasa harus menghasilkan sesuatu dengan sempurna sehingga mengalami kesulitan untuk memulai atau menyelesaikan tugas.

Perfeksionisme merupakan kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya maupun hasil yang ingin dicapai. Flett, Blankstein, Hewitt, dan Koledin (1992) menjelaskan bahwa perfeksionisme berkaitan dengan kecenderungan individu untuk menghindari kesalahan dan berusaha mencapai kesempurnaan. Dalam konteks akademik, mahasiswa dengan kecenderungan perfeksionisme dapat menetapkan standar yang tinggi terhadap

hasil tugas yang dikerjakannya. Ketika hasil yang diperoleh dianggap belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mahasiswa dapat merasa kurang puas dan terdorong untuk terus memperbaiki pekerjaannya.

Perfeksionisme dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perfeksionisme adaptif dan maladaptif. Perfeksionisme adaptif ditandai dengan penetapan standar yang tinggi, namun disertai dengan sikap yang sehat dan realistis. Sedangkan perfeksionisme maladaptif ditandai dengan menetapkan standar yang tinggi terhadap diri sendiri, tidak realistis, sikap terlalu kritis, serta ketidakpuasan terhadap pencapaian yang telah di raih. Perfeksionisme maladaptif inilah yang dapat menyebabkan stres, kekhawatiran yang berlebihan dan ketakutan akan kegagalan, sehingga menghambat individu untuk menikmati keberhasilannya (Enns, Cox, Sareen & Freeman, 2002).

Kecenderungan perfeksionisme tersebut dapat menjadi permasalahan ketika standar yang ditetapkan terlalu tinggi dan individu merasa belum mampu memenuhi standar tersebut. Mahasiswa dapat menjadi terlalu fokus terhadap kesalahan atau kekurangan dalam pekerjaannya, melakukan pemeriksaan secara berulang, serta merasa belum siap untuk menyelesaikan tugas karena khawatir hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas dan akhirnya menunda untuk memulai maupun melanjutkan pengerjaannya. Flett, Blankstein, Hewitt, dan Koledin (1992) menemukan adanya keterkaitan antara komponen perfeksionisme dengan prokrastinasi pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan perfeksionisme, terutama ketika disertai kekhawatiran terhadap

kesalahan dan tuntutan terhadap pencapaian, dapat berkaitan dengan munculnya perilaku menunda dalam penyelesaian tugas akademik.

Menurut Espeland, Yamani, dan Setiawan (2003), perfeksionisme memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan individu, termasuk pada mahasiswa tingkat akhir. Kecenderungan perfeksionis dapat berdampak negatif dalam konteks akademik, khususnya pada penyelesaian tugas akhir, karena mahasiswa menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap hasil pekerjaannya sehingga sulit menikmati proses pengerjaan skripsi. Selain itu, perfeksionisme juga berkaitan dengan dampak psikologis seperti kecemasan, stres, depresi, serta kecenderungan perilaku obsesif kompulsif akibat tekanan untuk mencapai standar yang sempurna. Secara keseluruhan, perfeksionisme dapat meningkatkan stres dan memengaruhi kesejahteraan mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian studinya.

Selain berbagai fenomena di atas peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir semester 10 pada bulan Mei 2026, yaitu:

*“Kalau skripsi sebenarnya aku ada aja waktunya, cuma kadang memang suka males mulai. Kadang udah niat nih dari malam mau ngerjain besok, pas besoknya udah buka laptop malah mikir nanti aja lah, soalnya aku ngerasa bagian yang mau aku kerjain itu belum terlalu jelas. Aku tuh kalau mau mulai sesuatu harus udah kebayang dulu mau dibuat kayak gimana, kalau belum yakin biasanya malah jadi gak dikerjain. Soalnya aku juga gak suka kalau ngerjain asal siap aja, maunya hasilnya bagus dan sesuai sama yang aku bayangin. Kadang baru nulis beberapa paragraf aja itu aku baca ulang berkali-kali, terus kalau ada kalimat yang menurut aku kurang pas langsung aku ubah lagi. Jadinya waktu yang harusnya bisa buat lanjut ke bagian lain malah habis di situ terus. Terus kadang karena mikirin takut salah juga jadi makin lama buat mulai, padahal sebenarnya kalau dikerjain mungkin bisa selesai.” (DI, 23 tahun)*

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian dengan seorang mahasiswa tingkat akhir semester 10 pada bulan Mei 2026, yaitu:

*“Kalau aku memang sering nunda skripsi, apalagi kalau ketemu bagian yang menurut aku susah. Kadang bukan karena gak ada waktu, waktunya sebenarnya ada, cuma aku suka mikir dulu ini nanti hasilnya bakal bagus gak, takutnya pas udah dikerjain ternyata salah terus banyak yang harus diperbaiki. Jadi daripada mulai terus hasilnya gak sesuai yang aku mau, makanya aku pilih buat nanti aja. Aku juga orangnya lumayan banyak mikir kalau ngerjain tugas, harus rapi, harus enak dibaca, jadi kadang satu bagian aja lama kali selesainya. Pernah juga sebenarnya udah selesai satu halaman, tapi karena aku baca lagi terus ngerasa masih ada yang kurang, akhirnya aku hapus beberapa bagian terus tulis ulang. Jadinya skripsinya gak banyak kemajuan karena asik di satu bagian itu aja. Kadang aku sadar juga sebenarnya kalau terus kayak gini malah makin lama selesai, tapi tetap aja susah buat langsung mulai.” (FA, 23 tahun)*

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian tersebut, terlihat bahwa kedua responden menunjukkan indikasi adanya prokrastinasi akademik dan kecenderungan perfeksionisme dalam proses penyusunan skripsi. Prokrastinasi akademik terlihat dari adanya penundaan untuk memulai atau melanjutkan pengerjaan skripsi meskipun responden memiliki waktu untuk mengerjakannya. Sementara itu, kecenderungan perfeksionisme terlihat dari keinginan untuk memperoleh hasil yang baik dan rapi, kekhawatiran melakukan kesalahan, serta kecenderungan memeriksa dan memperbaiki hasil pekerjaan secara berulang karena merasa masih terdapat kekurangan. Kondisi tersebut menyebabkan responden membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan bagian tertentu dan akhirnya menghambat kemajuan pengerjaan skripsi. Hasil wawancara ini memberikan gambaran awal bahwa kecenderungan menetapkan standar yang tinggi dan kekhawatiran terhadap kesalahan dapat berkaitan dengan munculnya perilaku menunda dalam penyelesaian tugas akademik.

Penelitian mengenai perfeksionisme dan prokrastinasi akademik juga telah dilakukan oleh Setiawan dan Faradina (2018) pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang sedang menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Artinya, semakin tinggi perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan prokrastinasi akademiknya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perfeksionisme menjadi salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan dalam memahami perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Meskipun demikian, penelitian mengenai perfeksionisme dan prokrastinasi akademik masih perlu dikaji dalam konteks mahasiswa tingkat akhir di lingkungan perguruan tinggi yang berbeda. Setiap lingkungan akademik memiliki karakteristik, tuntutan, serta kondisi yang berbeda sehingga hasil penelitian pada satu kelompok mahasiswa belum tentu menggambarkan kondisi mahasiswa pada lingkungan akademik lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik dalam konteks mahasiswa yang sedang berada pada tahap penyelesaian studi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik merupakan permasalahan yang dapat dialami mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian skripsi. Perilaku tersebut dapat muncul dalam bentuk penundaan untuk memulai maupun melanjutkan pengerjaan tugas, meskipun mahasiswa memiliki waktu dan menyadari pentingnya penyelesaian tugas tersebut. Salah satu

faktor internal yang diduga berkaitan dengan munculnya prokrastinasi akademik adalah perfeksionisme, terutama ketika individu menetapkan standar yang tinggi, merasa takut melakukan kesalahan, dan merasa belum puas terhadap hasil yang telah dicapai. Kondisi tersebut juga terlihat dari hasil wawancara pra-penelitian yang menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa untuk menunda pengerjaan skripsi karena ingin memperoleh hasil yang baik, merasa belum yakin, takut salah, serta melakukan pemeriksaan dan perbaikan secara berulang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara empiris mengenai pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir.”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoretis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi kepribadian, dengan memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik.

## 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini membantu mahasiswa mengenali dan mengelola perfeksionisme agar tidak menunda tugas. Bagi dosen dan pendidik, hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan akademik. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikannya rujukan untuk studi lanjutan terkait perfeksionisme dan prokrastinasi akademik.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

| Penulis                       | Judul                                                                       | Metode      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Husna dan Saputra (2018)      | Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa | Kuantitatif | Menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar ( $r = 0,478$ ) ( $p < 0,05$ ) pada 148 mahasiswa.                   |
| Putri dan Wideasavitri (2019) | Perfeksionisme adaptif dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi  | Kuantitatif | Menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara perfeksionisme adaptif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar ( $r = -0,442$ ) ( $p < 0,05$ ) pada 135 mahasiswa psikologi. |
| Fauziah dan Rahmah (2020)     | Hubungan antara perfeksionisme maladaptif dan stres akademik.               | Kuantitatif | Menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme maladaptif dengan stres akademik pada mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar ( $r = 0,353$ ) ( $p < 0,05$ ) pada 150 mahasiswa.                |
| Sari dan Yulianti (2021)      | Faktor internal yang memengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa           | Kuantitatif | Menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara <i>self-efficacy</i> dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar ( $r = -0,482$ ) ( $p < 0,05$ ) pada 120 mahasiswa.            |

| Penulis                      | Judul                                                                                                           | Metode      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Setiawan dan Faradina (2018) | Perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala | Kuantitatif | Menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dengan koefisien sebesar ( $r = 0,381$ ) ( $p < 0,05$ ) pada 326 mahasiswa Universitas Syiah Kuala. |

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Namun, beberapa penelitian masih dilakukan pada mahasiswa secara umum atau mahasiswa semester pertengahan, serta terdapat penelitian yang hanya membahas faktor internal maupun stres akademik tanpa secara khusus menguji pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. Meskipun terdapat penelitian yang telah mengkaji mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, penelitian mengenai pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik secara khusus pada mahasiswa tingkat akhir masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prokrastinasi Akademik

##### 1. Pengertian prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik merupakan bentuk penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik, dimana individu tetap melakukan perilaku menunda meskipun menyadari bahwa perilaku tersebut dapat berdampak negatif (Svartdal & Løkke, 2022).

Klingsieck (2013) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai perilaku menunda secara sukarela terhadap tugas atau aktivitas yang memiliki nilai personal, kebutuhan atau kepentingan tertentu, meskipun individu menyadari bahwa penundaan tersebut berisiko menimbulkan konsekuensi negatif yang melebihi potensi manfaatnya.

Menurut Setiyowati, Rachmawati dan Prihatiningsih (2021), Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan individu untuk secara sengaja menunda memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik, walaupun menyadari bahwa perilaku tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Penundaan yang dilakukan secara berulang ini sering kali berdampak pada munculnya kecemasan, rasa bersalah serta menurunnya pencapaian akademik.

Kim dan Seo (2015) menyatakan bahwa prokrastinasi akademi merujuk pada kecenderungan individu untuk menunda pengerjaan tugas-tugas akademik hingga tingkat tertentu di mana penundaan tersebut mulai menimbulkan dampak yang merugikan. Perilaku menunda ini bukan sekadar keterlambatan biasa,

tetapi berlangsung sampai memengaruhi keberhasilan akademik individu, seperti pencapaian hasil belajar, penyelesaian kewajiban studi, maupun kualitas performa akademik secara umum. Selain itu, penundaan yang berkelanjutan juga berpotensi menurunkan kesejahteraan akademik, karena individu dapat mengalami tekanan, rasa bersalah, atau ketidaknyamanan psikologis akibat tugas yang tidak segera diselesaikan.

Perilaku menunda penyelesaian tugas atau tanggung jawab akademik dikenal sebagai prokrastinasi akademik (Umari, Rusandi & Yakub, 2020). Tindakan ini dapat terjadi secara sengaja maupun tidak disengaja, ditandai dengan kecenderungan mengulur waktu pengerjaan sehingga tugas menjadi terabaikan dan tidak selesai sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Jika dilakukan secara terus-menerus, perilaku ini berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan performa mahasiswa serta melemahnya pencapaian akademik (Husain, Wantu & Pautina, 2023).

Menurut Ghufro dan Risnawati (2016), prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda yang dilakukan secara sengaja dan berulang, dimana individu lebih memilih melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan tugas akademik. Tindakan ini berdampak pada tertundanya penyelesaian tugas sehingga penyelesaiannya menjadi terlambat dan tidak tuntas tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda secara sengaja maupun berulang dalam memulai atau menyelesaikan tugas-tugas akademik, meskipun individu menyadari bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Perilaku ini

ditandai dengan kecenderungan mengulur waktu, lebih memilih melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan tugas, serta adanya kesenjangan antara waktu yang direncanakan dengan penyelesaian tugas yang sebenarnya. Prokrastinasi akademik yang dilakukan secara terus-menerus dapat menyebabkan tugas tidak terselesaikan tepat waktu dan menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kecemasan, rasa bersalah, tekanan psikologis, serta menurunnya pencapaian dan performa akademik.

## **2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik**

Menurut Klingsieck (2013), prokrastinasi akademik dapat dipahami melalui sejumlah aspek konseptual yang menjelaskan karakteristik utama dari perilaku penundaan. Aspek-aspek ini tidak merujuk pada dimensi pengukuran psikologis, melainkan pada unsur-unsur yang membedakan prokrastinasi dari bentuk keterlambatan biasa.

### **a. Penundaan terhadap tugas**

Prokrastinasi ditandai dengan adanya penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas yang seharusnya dikerjakan. Dalam konteks akademik, hal ini dapat berupa menunda belajar, mengerjakan tugas, atau menyelesaikan laporan/skripsi.

### **b. Penundaan yang disengaja**

Penundaan dilakukan secara sadar oleh individu, bukan karena lupa atau ketidakmampuan mutlak. Individu memilih untuk menunda meskipun memiliki kesempatan untuk mengerjakan tugas tersebut.

c. Tugas yang memiliki nilai atau kepentingan

Tugas yang ditunda merupakan tugas yang dianggap penting atau memiliki konsekuensi, sehingga penundaan tersebut menjadi signifikan secara psikologis maupun akademik.

d. Ketidaksesuaian rasional dalam perilaku penundaan

Individu menyadari bahwa menunda bukanlah pilihan yang optimal dan berpotensi merugikan dirinya, namun tetap melakukan penundaan. Kondisi ini menunjukkan adanya konflik antara niat dan tindakan.

e. Potensi konsekuensi negatif

Penundaan dapat menimbulkan dampak seperti meningkatnya stres, munculnya rasa bersalah, tekanan waktu, serta penurunan kualitas hasil kerja.

Menurut Setiyowati, Rachmawati & Prihatiningsih (2021) prokrastinasi akademik dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, yaitu kebiasaan menunda untuk mulai mengerjakan tugas yang akhirnya berdampak pada tertundanya penyelesaian tersebut.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, yaitu pengerjaan tugas cenderung tidak berjalan sesuai jadwal sehingga menyebabkan keterlambatan yang berulang.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, yaitu individu yang melakukan prokrastinasi biasanya memiliki rencana yang baik, tetapi sulit mengimplementasikannya. Waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas menjadi tidak produktif, sehingga timbul kesenjangan antara target dan pelaksanaan aktual.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, yaitu individu sering memilih kegiatan yang lebih menyenangkan dibandingkan tugas akademik sehingga waktu belajar atau mengerjakan tugas menjadi berkurang.

Menurut Bashir dan Gupta (2019) terdapat empat dimensi utama prokrastinasi akademik, yaitu manajemen waktu, ketidaksukaan terhadap tugas, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan inisiatif pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang dilakukan secara sengaja, meskipun individu menyadari bahwa tugas tersebut penting dan penundaan yang dilakukan dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Prokrastinasi akademik ditandai dengan penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan aktual, serta kecenderungan memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Selain itu, prokrastinasi akademik juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur waktu, ketidaksukaan terhadap tugas, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan inisiatif pribadi.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Menurut Klingsieck (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok besar:

#### **a. Faktor Individu**

Faktor individu berkaitan dengan mekanisme internal yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola pikiran, emosi, dan perilakunya ketika berhadapan dengan tuntutan akademik. Inti permasalahan prokrastinasi terletak

pada lemahnya regulasi diri. Beberapa komponen yang termasuk dalam faktor ini antara lain:

- 1) Rendahnya kemampuan regulasi diri, yaitu kesulitan mempertahankan fokus dan konsistensi dalam mengerjakan tugas.
- 2) Kesulitan mengelola emosi, dimana penundaan dilakukan untuk menghindari perasaan tidak nyaman seperti kecemasan, kebosanan, atau takut gagal.
- 3) Efikasi diri yang rendah, yaitu kurangnya keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas.
- 4) Perfeksionisme yang bersifat maladaptif, yaitu ketakutan membuat kesalahan atau merasa hasil tidak akan cukup baik sehingga individu justru menunda memulai pekerjaan.
- 5) Impulsivitas, yaitu kecenderungan memilih aktivitas yang memberi kepuasan langsung dibanding tugas akademik yang manfaatnya jangka panjang.

#### b. Faktor Karakteristik Tugas

Selain faktor personal, sifat dari tugas akademik juga berkontribusi terhadap munculnya perilaku menunda. Individu cenderung menunda tugas apabila tugas tersebut dipersepsikan sebagai:

- 1) Terlalu sulit atau menuntut berlebihan, sehingga menimbulkan rasa tidak mampu.
- 2) Membosankan atau tidak menarik, sehingga motivasi intrinsik rendah.
- 3) Kurang jelas instruksi atau tujuannya, yang menyebabkan kebingungan dalam memulai.

- 4) Tidak dianggap penting atau bermakna secara pribadi, sehingga individu tidak melihat nilai penting dari tugas tersebut.

c. Faktor Situasional atau Lingkungan

Kondisi eksternal juga memainkan peranan dalam memunculkan prokrastinasi akademik. Lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat memperbesar kemungkinan penundaan. Beberapa kondisi yang berpengaruh meliputi:

- 1) Adanya berbagai distraksi di sekitar individu, seperti media sosial, teman, atau suasana yang tidak kondusif,
- 2) Kurangnya aturan, struktur dan tenggat waktu yang tegas,
- 3) Tekanan dari luar atau situasi yang menimbulkan stres, yang pada akhirnya mengganggu kemampuan mengelola tugas.

Haris, Muliati & Nur (2023) mengatakan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku prokrastinasi akademik, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kemalasan

Kemalasan merupakan salah satu penyebab utama munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk menunda sering kali merasa enggan memulai atau melanjutkan tugas yang dianggap sulit dan membutuhkan banyak energi. Sehingga membuat mereka lebih memilih kegiatan lain yang terasa lebih ringan atau menyenangkan dibandingkan harus menyelesaikan tanggung jawab akademik.

## 2) Perfeksionisme

Perfeksionisme juga berperan besar dalam mendorong perilaku menunda. Mahasiswa dengan sifat perfeksionis cenderung memiliki standar yang sangat tinggi terhadap hasil pekerjaan mereka. Ketika merasa hasilnya belum cukup sempurna, mereka memilih menunda penyelesaian tugas karena takut hasil akhir tidak sesuai dengan harapan atau standar pribadi yang mereka tetapkan.

## 3) Ketidakstabilan Mental

Kondisi emosional yang tidak stabil turut menjadi faktor penyebab prokrastinasi. Perubahan suasana hati yang cepat, stres akademik, atau perasaan cemas terhadap hasil tugas dapat membuat mahasiswa sulit berkonsentrasi dan kehilangan motivasi untuk bekerja secara konsisten. Ketika kondisi mental tidak seimbang, individu lebih mudah terdorong untuk menunda pekerjaan akademiknya.

## 4) Ketergantungan pada Media Sosial

Penggunaan media sosial secara berlebihan juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya perilaku menunda pada mahasiswa. Aktivitas di media sosial sering kali menjadi sumber distraksi yang mengalihkan perhatian dari tugas akademik. Sehingga waktu yang seharusnya untuk belajar jadi berkurang dan produktivitas menurun karena fokus mahasiswa lebih banyak untuk hiburan digital.

## 5) Faktor Linguistik atau Konseptual

Kesulitan dalam memahami bahasa, struktur penulisan ilmiah, atau konsep-konsep akademik dapat menimbulkan perasaan tidak percaya diri pada mahasiswa. Situasi ini sering kali membuat mahasiswa menunda karena tidak tahu harus memulai dari mana atau merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat seseorang beraktivitas dan tinggal. Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda sering kali dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya. Lingkungan yang kurang mendukung produktivitas dapat menurunkan motivasi serta kinerja individu di dalamnya.

### 2) Tekanan dari Orang Lain

Tekanan eksternal juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku prokrastinasi. Mahasiswa kerap merasa terbebani oleh harapan tinggi dari orang tua, dosen pembimbing, atau teman seangkatan yang sudah lebih dahulu menyelesaikan tugas akhir. Tekanan tersebut dapat menimbulkan rasa cemas dan takut gagal, yang pada akhirnya membuat mahasiswa menunda pekerjaan sebagai bentuk pelarian dari stres yang dirasakan.

### 3) Isu Keluarga

Masalah keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap munculnya prokrastinasi akademik. Konflik dalam keluarga, tanggung jawab rumah tangga, atau kondisi emosional di lingkungan keluarga dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik.

Svartdal dan Lokke (2022) menjelaskan prokrastinasi melalui kerangka ABC (*Antecedents, Behavior, Consequences*) yang memandang perilaku menunda sebagai rangkaian proses yang melibatkan faktor pemicu, bentuk perilaku penundaan, serta konsekuensi dari perilaku tersebut.

a. *Antecedents* (faktor-faktor yang mendahului perilaku prokrastinasi):

- 1) Tuntutan akademik yang tinggi: Mahasiswa yang dihadapkan pada tugas-tugas akademik yang sulit, rumit, atau memerlukan usaha besar cenderung lebih mudah untuk menunda-nunda.
- 2) Rendahnya motivasi intrinsik: Kurangnya dorongan dari dalam diri membuat mahasiswa lebih mudah menunda penyelesaian tugas.
- 3) Distraksi lingkungan: Adanya berbagai distraksi di sekitar individu, seperti media sosial, teman, atau suasana yang tidak kondusif dapat mengganggu fokus mahasiswa dan mendorong mereka untuk menunda-nunda tugas akademik.

b. *Behavior* (Bentuk Perilaku Prokrastinasi):

- 1) Penundaan dalam memulai tugas: Mahasiswa sering menunda-nunda untuk memulai tugas akademik, meskipun menyadari bahwa penundaan tersebut dapat berdampak negatif
- 2) Mengalihkan perhatian ke aktivitas yang lebih menyenangkan: Mahasiswa cenderung mengalihkan perhatian mereka ke aktivitas yang lebih menyenangkan atau tidak menuntut, contohnya seperti bermain game.
- 3) Timbulnya rasa bersalah atau kecemasan: Seiring dengan berjalannya waktu, mahasiswa yang menunda-nunda tugas sering mengalami perasaan bersalah dan cemas terkait dengan konsekuensi dari penundaan tersebut.

c. *Consequences* (Perilaku dari perilaku prokrastinasi):

- 1) Prestasi akademik menurun: Prokrastinasi akademik dapat menyebabkan penurunan kualitas dan ketepatan waktu pengumpulan tugas, serta hasil akhir yang kurang memuaskan.

- 2) Gangguan kesejahteraan psikologis: Stres dan kecemasan meningkat akibat tekanan waktu.
- 3) Berkurangnya kepercayaan diri: Kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat waktu dapat menurunkan kepercayaan diri mahasiswa dan memperburuk masalah prokrastinasi di masa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. Faktor internal meliputi rendahnya regulasi diri, kesulitan mengelola emosi, rendahnya efikasi diri, kemalasan, perfeksionisme, ketidakstabilan kondisi emosional, serta kecenderungan mencari kepuasan dari aktivitas lain seperti penggunaan media sosial. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa karakteristik tugas yang sulit atau kurang menarik, lingkungan yang kurang mendukung, adanya distraksi, tekanan dari orang lain, serta permasalahan keluarga. Berbagai faktor tersebut dapat mendorong individu untuk menunda memulai maupun menyelesaikan tugas akademik, yang kemudian berpotensi menimbulkan konsekuensi seperti meningkatnya stres dan kecemasan, menurunnya kualitas maupun pencapaian akademik, serta berkurangnya kepercayaan diri.

Dalam penelitian ini, perfeksionisme menjadi salah satu faktor internal yang menjadi perhatian karena standar yang terlalu tinggi dan kekhawatiran terhadap kesalahan dapat membuat mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir, mengalami kesulitan dalam memulai atau menyelesaikan tugas akademik seperti skripsi, sehingga berpotensi memunculkan perilaku prokrastinasi akademik.

## **B. Perfeksionisme**

### **1. Pengertian Perfeksionisme**

Perfeksionisme merupakan kecenderungan psikologis yang ditandai oleh penetapan standar yang tinggi terhadap pencapaian diri, disertai dengan kecenderungan menilai diri secara kritis. Individu yang perfeksionis biasanya mereka berusaha untuk memberikan usaha terbaik untuk memperoleh hasil yang sempurna, memiliki standar pribadi yang tinggi, rasa bangga terhadap usaha yang telah dilakukan serta menunjukkan motivasi kuat untuk mencapai hasil yang sempurna (Ratna & Widayat, 2013).

Menurut Frost, Marten, Lahart, dan Rosenblate (dalam Brustein, 2014), Perfeksionisme merupakan kecenderungan individu untuk mencapai kesempurnaan melalui standar pribadi yang tinggi, evaluasi diri yang kritis, dan kekhawatiran terhadap kesalahan maupun penilaian negatif dari orang lain.

Menurut Stoeber dan Otto (2006) Perfeksionisme adalah pola perilaku yang ditandai oleh dorongan kuat untuk memenuhi standar kinerja yang sangat tinggi dan ideal. Individu yang perfeksionis biasanya berfokus pada detail secara berlebihan, berusaha mencapai hasil yang sempurna, serta sulit menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan standar ideal yang ditetapkan.

Pacht (dalam Neshat, Bijari & Dehsiri, 2023) mengemukakan bahwa perfeksionisme adalah keinginan kuat untuk mencapai standar yang sangat tinggi dan sering kali tidak realistis, dengan tujuan memperoleh penerimaan dari orang-orang yang dianggap penting.

Antony dan Swinson (2009) menjelaskan bahwa perfeksionisme muncul sebagai keinginan untuk mencapai kesempurnaan dengan menetapkan standar yang tinggi terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta adanya keyakinan bahwa orang lain menaruh ekspektasi sempurna terhadap dirinya.

Stairs, Smith, Zapski, Combs, dan Settles (2012) menjelaskan bahwa perfeksionisme merupakan karakteristik kepribadian yang ditandai dengan kecenderungan individu menetapkan standar yang tinggi serta memberi perhatian lebih pada pencapaian standar tersebut. Apriani (2020) mengemukakan bahwa perfeksionisme muncul pada individu yang memiliki kecenderungan menetapkan standar yang tinggi dalam upaya mencapai hasil yang dianggap sempurna.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme merupakan kecenderungan individu dalam menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya maupun hasil yang ingin dicapai. Individu yang memiliki perfeksionisme biasanya berusaha mendapatkan hasil yang terbaik dan cenderung memperhatikan kesalahan atau kekurangan yang ada pada hasil pekerjaannya. Ketika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, individu dapat merasa kurang puas dan terus berusaha memperbaikinya. Standar yang terlalu tinggi juga dapat membuat individu merasa bahwa hasil yang dicapai masih belum cukup baik. Dalam penelitian ini, perfeksionisme dipahami sebagai kecenderungan mahasiswa tingkat akhir untuk menetapkan standar yang tinggi dalam mengerjakan tugas akademik, berusaha memperoleh hasil yang terbaik, serta merasa kurang puas apabila hasil yang diperoleh belum sesuai dengan standar yang diharapkan.

## 2. Aspek-Aspek Perfeksionisme

Menurut Antony dan Swinson (2009) terdapat tiga dimensi dari perfeksionisme, yaitu:

### a. *Self Oriented Perfectionism*

Aspek ini menggambarkan kecenderungan individu dalam menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap diri sendiri serta memiliki dorongan kuat untuk mencapai kesempurnaan. Individu tidak hanya menuntut pencapaian optimal dari dirinya, tetapi juga menunjukkan kecenderungan mengkritik dan menyalahkan diri ketika hasil tidak sesuai dengan standar internal yang telah ditetapkan.

### b. *Other Oriented Perfectionism*

Dimensi ini menggambarkan kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang tinggi terhadap orang lain. Ekspektasi yang dimiliki sering kali tidak realistis, disertai tuntutan akan kesempurnaan serta evaluasi yang ketat terhadap kinerja orang lain. Dampak yang mungkin timbul mencakup gangguan relasi interpersonal, seperti meningkatnya ketidakpercayaan, permusuhan, sikap sinis, serta perasaan terisolasi.

### c. *Socially Prescribed Perfectionism*

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan bahwa orang lain memiliki ekspektasi yang sangat tinggi terhadap dirinya dan menuntut kesempurnaan dalam berbagai hal. Individu dengan kecenderungan ini merasa berada dalam tekanan sosial untuk memenuhi ekspektasi tersebut dan meyakini bahwa kegagalan akan direspons dengan penilaian negatif. Kondisi ini berhubungan dengan munculnya afek negatif, seperti kecemasan, kemarahan, dan depresi. Selain itu, individu

menunjukkan sensitivitas tinggi terhadap evaluasi sosial serta kebutuhan yang kuat akan penerimaan.

Menurut Ratna dan Widayat (2013) terdapat 3 aspek perfeksionisme, yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar diri yang tinggi dan berusaha keras untuk memperoleh kesempurnaan dalam setiap pencapaian.
- b. Adanya rasa bangga dalam dirinya terhadap upaya yang telah di usahakan.
- c. Dorongan kuat untuk menyelesaikan sesuatu dengan sempurna.

Menurut Frost, Marten, Lahart, dan Rosenblate (dalam Brustein, 2014) ada enam dimensi perfeksionisme, sebagai berikut:

- a. Kekhawatiran berlebihan terhadap kesalahan, yaitu individu menunjukkan kecemasan tinggi terhadap kesalahan bahkan kesalahan kecil pun dianggap sebagai kegagalan besar sehingga menyebabkan individu melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas.
- b. Standar pribadi yang sangat tinggi, yaitu penetapan target yang sangat tinggi dan sulit dicapai sehingga individu menuntut dirinya untuk mencapai hasil yang sempurna.
- c. Harapan orang tua yang tinggi, yaitu individu merasa orang tua memiliki tuntutan tinggi terhadap prestasi dan pencapaian akademik sehingga mendorong munculnya tekanan emosional.
- d. Kritik dari orangtua, yaitu individu merasa bahwa orang tua memberikan kritik yang berlebihan dan kurangnya apresiasi sehingga menjadikan individu takut mengecewakan dan ingin selalu tampil sempurna.

- e. Penekanan pada ketelitian, keteraturan dan ketertiban, yaitu individu memiliki kebutuhan kuat untuk bekerja sangat teratur, rapi, dan detail. Individu menghabiskan waktu lama untuk memastikan setiap hal ada pada posisi yang benar.
- f. Keraguan terhadap tindakan, yaitu sulitnya membuat keputusan karena takut mengambil langkah yang dianggap tidak sempurna. Individu sering menunda karena ragu terhadap kemampuan dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme merupakan kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang tinggi dan berusaha mencapai hasil yang sempurna. Perfeksionisme dapat terlihat dari tuntutan individu terhadap dirinya sendiri, tuntutan terhadap orang lain, maupun keyakinan bahwa orang lain memiliki harapan yang tinggi terhadap dirinya. Selain itu, perfeksionisme juga ditandai dengan keinginan untuk mendapatkan hasil yang baik, rasa bangga terhadap usaha yang dilakukan, serta perhatian yang tinggi terhadap kesalahan, ketelitian, dan keteraturan. Individu yang memiliki kecenderungan perfeksionisme juga dapat merasa ragu terhadap hasil yang dikerjakan karena takut melakukan kesalahan atau tidak mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, perfeksionisme dipahami sebagai kecenderungan mahasiswa tingkat akhir untuk menetapkan standar yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akademik, berusaha memperoleh hasil yang sempurna, serta memiliki kekhawatiran terhadap kesalahan dan penilaian dari diri sendiri maupun orang lain.

### 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perfeksionisme

Menurut Ratna dan Widayat (2013) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perfeksionisme, yaitu:

- a. Ekspektasi yang tinggi baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, dapat mendorong individu untuk selalu berusaha menampilkan kinerja terbaik demi memenuhi harapan tersebut. Kondisi ini kemudian membuat individu cenderung bersikap perfeksionisme karena terbiasa menuntut dirinya untuk melakukan segala sesuatu dengan hasil yang optimal.
- b. Individu dengan perfeksionisme biasanya memiliki keyakinan diri yang tinggi (*high self-efficacy*). Karena selalu berusaha menuntaskan tugas secara maksimal, mereka menganggap dirinya mampu menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, sehingga kurang mempercayai kemampuan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang sama.
- c. Proses modeling menjadi salah satu cara utama anak mempelajari perilaku dari orang tua. Anak cenderung meniru perilaku orang tua melalui modeling. Jika orang tua memiliki kecenderungan perfeksionis, anak biasanya akan menyesuaikan diri dengan pola tersebut dan mengembangkan sifat perfeksionis serupa.
- d. Lingkungan sosial yang kompetitif dapat menjadi pemicu munculnya perfeksionisme. Dalam kondisi tersebut, individu merasa dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan agar dapat berada pada posisi terbaik dan melebihi pencapaian orang-orang di sekitarnya. Tekanan ini kemudian membentuk kecenderungan perfeksionistik.

Isnaningtyas (2013) mengemukakan bahwa anak yang tumbuh bersama orang tua dengan kecenderungan perfeksionis cenderung meniru sikap tersebut. Pada umumnya anak akan belajar melalui proses peniruan terhadap figur terdekatnya. Jika orang tua menunjukkan standar tinggi dan kecenderungan perfeksionis, maka anak akan menyesuaikan diri dengan pola tersebut dan mengembangkan sifat perfeksionis serupa. Selanjutnya, kedisiplinan yang diterapkan secara ketat, tuntutan tanggung jawab yang berlebihan, serta pengalaman yang sering mendapat kritik juga dapat membentuk kebiasaan anak untuk selalu berusaha memenuhi standar tinggi. Hal ini membuat anak terdorong untuk menghindari kesalahan dan selalu berusaha tampil sempurna.

Menurut Antony dan Swinson (2009) perfeksionisme memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu:

a. Faktor Kepribadian

Perfeksionisme berkaitan dengan ciri kepribadian seperti kebutuhan berprestasi yang tinggi, kecenderungan neurotisisme dan rendahnya kemampuan dalam menerima kesalahan, yang pada akhirnya mendorong individu menetapkan standar diri yang tidak realistis.

b. Faktor Sosial dan Keluarga

Pola asuh yang menuntut dan ekspektasi orang tua yang tinggi pada masa kanak-kanak dapat membentuk kecenderungan perfeksionisme, yang diperkuat oleh tekanan sosial untuk berprestasi dan keyakinan bahwa nilai diri bergantung pada kesempurnaan.

### c. Faktor Kognitif

Cara berpikir yang kaku, yang hanya melihat hasil sebagai sempurna atau gagal, dapat menumbuhkan sikap perfeksionistik. Dalam pola pikir ini, setiap kekurangan sering dianggap sebagai kegagalan secara keseluruhan.

### d. Faktor Lingkungan

Dalam situasi yang kompetitif, individu sering merasa tertekan untuk menunjukkan hasil terbaik setiap saat. Tekanan ini membuat mereka menganggap kesalahan sebagai kegagalan besar, sehingga kecenderungan perfeksionistik menjadi semakin kuat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor tersebut meliputi ekspektasi yang tinggi, kepribadian, pola pikir, pola asuh dan keluarga, proses peniruan terhadap orang tua, serta lingkungan sosial yang kompetitif. Individu yang terbiasa mendapatkan tuntutan dan harapan yang tinggi dapat terdorong untuk menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya. Selain itu, cara berpikir yang cenderung kaku, sulit menerima kesalahan, serta pengalaman mendapatkan kritik juga dapat membuat individu semakin berusaha untuk mencapai kesempurnaan. Lingkungan yang penuh persaingan juga dapat memperkuat kecenderungan tersebut karena individu merasa perlu menunjukkan hasil terbaik dan menghindari kegagalan. Dengan demikian, perfeksionisme tidak hanya terbentuk dari karakteristik individu, tetapi juga dapat berkembang melalui pengalaman dan lingkungan tempat individu berada.

### **C. Pengaruh antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik**

Perfeksionisme merupakan karakteristik kepribadian yang ditandai dengan penetapan standar yang tinggi disertai kecenderungan untuk melakukan evaluasi diri secara kritis (Antony & Swinson, 2009). Individu yang memiliki kecenderungan perfeksionis cenderung menetapkan target yang sangat tinggi dan menuntut hasil yang sempurna dalam setiap tugas yang dikerjakan. Dalam konteks akademik, standar yang sangat tinggi dapat memberikan dorongan untuk berprestasi, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan psikologis apabila individu merasa tidak mampu mencapainya.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas akademik meskipun individu menyadari bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif (Klingsieck, 2013). Penundaan ini bukan sekadar keterlambatan biasa, melainkan bentuk kegagalan regulasi diri yang menyebabkan individu menghindari tugas yang dianggap sulit, tidak menyenangkan, atau menimbulkan kecemasan.

Hubungan antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik dapat dijelaskan melalui mekanisme psikologis tertentu. Mahasiswa dengan perfeksionisme maladaptif cenderung memiliki kekhawatiran berlebihan terhadap kesalahan, standar pribadi yang tidak realistis, serta ketakutan akan evaluasi negatif dari orang lain (Frost, Marten, Lahart & Rosenblate, 1990). Ketika dihadapkan pada tugas akademik seperti penyusunan skripsi, individu dengan karakteristik tersebut sering kali merasa bahwa hasil pekerjaannya belum cukup baik untuk dipresentasikan atau dikonsultasikan. Akibatnya, mereka memilih menunda

pengerjaan atau penyerahan tugas sebagai bentuk penghindaran terhadap kemungkinan kegagalan.

Menurut Burka dan Yuen (1998), perfeksionisme yang disertai ketakutan akan kegagalan dapat menjadi salah satu penyebab utama munculnya prokrastinasi. Individu menunda bukan karena tidak mampu, tetapi karena merasa hasil yang dicapai belum memenuhi standar ideal yang ditetapkan. Penundaan tersebut menjadi strategi sementara untuk mengurangi kecemasan, meskipun dalam jangka panjang justru meningkatkan tekanan dan rasa bersalah.

Lebih lanjut, dimensi *socially prescribed perfectionism*, yaitu keyakinan bahwa orang lain memiliki ekspektasi tinggi terhadap dirinya, juga berkontribusi terhadap meningkatnya kecemasan akademik. Tekanan sosial untuk tampil sempurna dapat membuat mahasiswa tingkat akhir merasa takut melakukan kesalahan dalam proses penyusunan skripsi, sehingga memilih untuk menghindari tugas tersebut. Kondisi ini memperkuat kecenderungan prokrastinasi akademik sebagai bentuk coping yang maladaptif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perfeksionisme, berpotensi meningkatkan kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Standar yang terlalu tinggi, ketakutan terhadap kesalahan, serta tekanan sosial untuk mencapai kesempurnaan dapat menghambat individu dalam memulai maupun menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Oleh karena itu, secara teoritis dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat perfeksionisme pada mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi pula kecenderungan prokrastinasi akademiknya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan penelitian yang berangkat dari konsep-konsep yang bersifat abstrak, yang difokuskan melalui landasan teori dan selanjutnya dirumuskan ke dalam hipotesis untuk diuji, sehingga menghasilkan pemahaman terhadap kejadian-kejadian yang bersifat konkret. Penelitian ini menekankan pada pengujian hubungan antarvariabel yang telah dirumuskan secara teoretis. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran empiris yang terukur dan sistematis, penelitian ini menetapkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (X) : Perfeksionisme
2. Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Azwar (2010), definisi operasional merupakan perumusan variabel penelitian yang disusun berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik variabel tersebut sehingga dapat diamati dan diukur secara empiris. Berikut adalah definisi operasional prokrastinasi akademik dan perfeksionisme:

##### **1. Prokrastinasi Akademik**

Menurut Setiyowati, Rachmawati dan Prihatiningsih (2021), Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan individu untuk secara sengaja menunda memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik, walaupun menyadari

bahwa perilaku tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Penundaan yang dilakukan secara berulang ini sering kali berdampak pada munculnya kecemasan, rasa bersalah serta menurunnya pencapaian akademik. Konsep ini mencakup lima aspek, yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

## **2. Perfeksionisme**

Antony dan Swinson (2009) menjelaskan bahwa perfeksionisme muncul sebagai keinginan untuk mencapai kesempurnaan dengan menetapkan standar yang tinggi terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta adanya keyakinan bahwa orang lain menaruh ekspektasi sempurna terhadap dirinya. Konsep ini mencakup tiga aspek, yaitu *self oriented perfectionism*, *other oriented perfectionism* dan *socially prescribed perfectionism*.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Gunawan (2016), populasi merupakan keseluruhan unit yang diteliti dengan menggunakan kumpulan individu yang karakteristiknya telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2019-2021 berjumlah 109 orang yang sedang menyusun skripsi. Pemilihan karakteristik populasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwasanya mahasiswa yang berada pada fase akhir masa perkuliahan umumnya memperoleh berbagai tuntutan akademik yang lebih rumit

melampaui mahasiswa pada jenjang sebelumnya. Proses penyusunan skripsi sebagai bentuk tugas akhir memberikan tuntutan kepada mahasiswa agar mampu melakukan pengelolaan waktu dengan baik, memenuhi capaian akademik yang telah ditargetkan, serta mempertahankan kualitas hasil pekerjaan dalam batas waktu yang telah ditentukan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi yang ada (Gunawan, 2016). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 109 mahasiswa tingkat akhir. Sebelum penelitian utama dilakukan, sebanyak 30 mahasiswa digunakan sebagai responden uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Setelah proses uji coba selesai, penelitian utama dilakukan pada mahasiswa yang menjadi populasi penelitian, yaitu sebanyak 79 mahasiswa. Karena jumlah populasi penelitian utama kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data jenis kuantitatif yakni memakai metode skala *likert*. Skala *Likert* ialah suatu instrumen pengukuran yang mampu dipakai guna menilai sikap, pandangan, serta persepsi inidividu maupun kelompok individu terhadap suatu objek tertentu

(Taluke, Lakat, Sembel, Mangrove, & Bahwa 2019). Metode kuesioner berbasis skala *likert* memiliki tujuan guna memperoleh data yang memiliki tingkat ketepatan dan validitas yang akurat serta telah melalui proses pengujian (Suwandi, Imansyah, & Dasril, 2018). Skala *likert* terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan ditetapkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable***

| NO | Alternatif Jawaban        | Pernyataan |             |
|----|---------------------------|------------|-------------|
|    |                           | Favorable  | Unfavorable |
| 1. | Sangat Setuju (SS)        | 4          | 1           |
| 2. | Setuju (S)                | 3          | 2           |
| 3. | Tidak Setuju (TS)         | 2          | 3           |
| 4. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1          | 4           |

Skala Prokrastinasi Akademik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik**

| Aspek                                               | Indikator                                                                   | Jumlah Aitem |    | Jumlah | Bobot |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|----|--------|-------|
|                                                     |                                                                             | F            | UF |        |       |
| Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas  | Menunda memulai penyusunan skripsi meskipun mengetahui batas waktu          | 3            | 3  | 10     | 25%   |
|                                                     | Menunda menyelesaikan bagian skripsi yang sudah dikerjakan                  | 2            | 2  |        |       |
| Keterlambatan dalam mengerjakan tugas               | Mengumpulkan hasil bimbingan atau revisi melebihi waktu yang ditentukan     | 2            | 2  | 10     | 25%   |
|                                                     | Mebutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan dalam penyusunan skripsi | 3            | 3  |        |       |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | Tidak mampu melaksanakan jadwal penyusunan skripsi sesuai rencana           | 3            | 3  | 10     | 25%   |
|                                                     | Target penyelesaian skripsi tidak sesuai dengan pelaksanaan                 | 2            | 2  |        |       |

| Aspek                                            | Indikator                                                           | Jumlah Aitem |    | Jumlah | Bobot |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------|----|--------|-------|
|                                                  |                                                                     | F            | UF |        |       |
| Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan | Lebih memilih aktivitas hiburan dibanding penyusunan skripsi        | 2            | 2  | 10     | 25%   |
|                                                  | Mengalihkan perhatian pada kegiatan lain saat skripsi belum selesai | 3            | 3  |        |       |
| <b>Total</b>                                     |                                                                     | 20           | 20 | 40     | 100%  |

Skala Perfeksionisme adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Blue Print Skala Perfeksionisme**

| Aspek                                    | Indikator                                                                             | Jumlah Aitem |    | Jumlah | Bobot |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|--------|-------|
|                                          |                                                                                       | F            | UF |        |       |
| <b>Self Oriented Perfectionism</b>       | Menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan tugas | 4            | 4  | 16     | 40%   |
|                                          | Berusaha mencapai hasil yang sempurna dan merasa tidak puas terhadap hasil sendiri    | 4            | 4  |        |       |
| <b>Other Oriented Perfectionism</b>      | Menuntut orang lain untuk bekerja sesuai standar yang tinggi                          | 3            | 3  | 12     | 30%   |
|                                          | Mudah kecewa terhadap hasil kerja orang lain yang dianggap tidak sempurna             | 3            | 3  |        |       |
| <b>Socially Prescribed Perfectionism</b> | Merasa orang lain memiliki harapan yang tinggi terhadap dirinya                       | 3            | 3  | 12     | 30%   |
|                                          | Merasa harus tampil sempurna agar diterima atau dihargai oleh lingkungan              | 3            | 3  |        |       |
| <b>Total</b>                             |                                                                                       | 20           | 20 | 40     | 100%  |

## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian setiap aitem dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, validitas dilakukan melalui penilaian

ahli yang berperan sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap aitem yang akan di uji. Setelah menyusun dan memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing akan memberikan pernyataan mengenai validitas aitem pada variabel tersebut dan jika aitem dianggap valid, maka penelitian dapat dilakukan.

Menurut Azwar (2010), validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan adalah Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,30$ , maka butir pernyataan dinyatakan valid dan Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $< 0,30$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi atau dihilangkan dari instrumen penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang memiliki reliabilitas yang baik akan memberikan hasil yang relatif konsisten apabila digunakan kembali pada waktu yang berbeda dengan kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui program IBM SPSS Statistics versi 26. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai atau melebihi 0,70. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,70, maka instrumen belum memenuhi kriteria reliabilitas sehingga perlu dilakukan penyempurnaan (Ghozali, 2021).

### 3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif merupakan salah satu teknik analisis statistik yang dipakai guna menjelaskan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum. Analisis ini berfungsi untuk mengelompokkan data, menyajikannya dalam bentuk yang lebih sistematis, serta memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Selanjutnya, skor responden dikategorikan ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pendekatan norma berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Adapun kriteria pengkategorian adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi :  $X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
- b. Sedang:  $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
- c. Rendah:  $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Pengkategorian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan tingkat perfeksionisme serta tingkat prokrastinasi akademik secara lebih jelas.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis statistik inferensial, khususnya analisis regresi. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa data layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Karena jumlah

sampel lebih dari 50 responden, Uji *Kolmogorov-Smirnov* dinilai lebih akurat dan sensitif untuk sampel yang relatif besar (Ghozali, 2021). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan (*Kolmogorov-Smirnov*):

- a. Sig.  $> 0,05 \rightarrow$  data berdistribusi normal
- b. Sig.  $\leq 0,05 \rightarrow$  data tidak berdistribusi normal

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas, yaitu perfeksionisme, dengan variabel terikat, yaitu prokrastinasi akademik. Pengujian ini penting dilakukan karena analisis regresi linear sederhana mensyaratkan adanya hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti. Dengan demikian, hasil uji linearitas menjadi dasar untuk menentukan apakah analisis regresi linear sederhana dapat digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, ( $P > 0,05$ ) maka hubungan antara variabel perfeksionisme dan prokrastinasi akademik dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi tersebut kurang dari atau sama dengan 0,05, ( $P \leq 0,05$ ) maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear (Ghozali, 2021).

## 6. Uji Regresi Linear dengan Standard Robust Errors (HC3)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang dapat memberikan hasil pengujian yang lebih andal terhadap kondisi data penelitian. Meskipun demikian, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik bersifat linear. Oleh karena itu, penelitian ini tetap menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan *Robust Standard Errors* menggunakan metode *Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors* (HC3). Pendekatan ini digunakan untuk mengurangi pengaruh pelanggaran asumsi terhadap hasil pengujian koefisien regresi, sehingga estimasi *standard error* dapat menjadi lebih andal.

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen, yaitu perfeksionisme, terhadap satu variabel dependen, yaitu prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Robust Standard Errors metode HC3 untuk memperoleh estimasi kesalahan baku (*standard error*) yang lebih robust sehingga pengujian signifikansi koefisien regresi menjadi lebih andal ketika asumsi regresi klasik tidak sepenuhnya terpenuhi. Menurut Field (2018), penggunaan *robust standard errors* menghasilkan estimasi kesalahan baku yang lebih akurat sehingga meningkatkan reliabilitas pengujian signifikansi koefisien regresi. Selain itu, Long dan Ervin (2000) menjelaskan bahwa

metode HC3 direkomendasikan karena memberikan estimasi *standard error* yang lebih stabil, terutama pada penelitian dengan ukuran sampel kecil hingga sedang. Model persamaan regresi robust yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

di mana Y merupakan prokrastinasi akademik, X adalah perfeksionisme, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05), maka hipotesis alternatif (*H<sub>a</sub>*) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05), maka hipotesis alternatif (*H<sub>a</sub>*) ditolak dan hipotesis nol (*H<sub>0</sub>*) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancan**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Aceh yang berlokasi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan berbagai program studi. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2019–2021 yang sedang menyusun skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi awal dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 mahasiswa. Sebanyak 30 mahasiswa digunakan sebagai responden uji coba (try out) instrumen, sehingga diperoleh 79 mahasiswa sebagai populasi penelitian utama. Karena jumlah populasi penelitian utama kurang dari 100 orang, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Namun, dalam pelaksanaan pengumpulan data, sebanyak 75 mahasiswa mengisi Google Form secara lengkap hingga batas waktu yang telah ditentukan, sedangkan 4 mahasiswa tidak mengisi Google Form sampai batas waktu tersebut. Dengan demikian, jumlah mahasiswa yang datanya digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 mahasiswa.

Pemilihan Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki

mahasiswa tingkat akhir yang sesuai dengan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, peneliti memperoleh izin penelitian serta akses terhadap data mahasiswa sehingga proses pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan baik.

Mahasiswa tingkat akhir dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka berada pada fase akademik yang rentan mengalami berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Tuntutan untuk menyelesaikan tugas akhir, memenuhi harapan akademik, serta mencapai hasil yang optimal dapat mendorong munculnya kecenderungan perfeksionisme. Di sisi lain, tuntutan tersebut juga berpotensi menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok yang relevan untuk mengkaji pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik.

## **B. Persiapan Penelitian**

### **1. Pengurusan Izin Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan administratif sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tanggal 11 Juni 2026, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Setelah melalui proses administrasi, pada tanggal 17 Juni 2026 peneliti memperoleh surat pengantar penelitian yang diterbitkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2026, peneliti mendistribusikan surat pengantar penelitian kepada seluruh fakultas yang berada di lingkungan Universitas

Muhammadiyah Aceh. Penyebaran surat penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019–2021 yang sedang menyusun skripsi. Pada minggu pertama setelah penyebaran surat penelitian, peneliti memperoleh data mahasiswa dari seluruh fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.

## **2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Aceh yang berlokasi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan berbagai program studi. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.

Pemilihan Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki jumlah mahasiswa tingkat akhir yang memadai dan sesuai dengan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, peneliti memperoleh izin penelitian serta akses terhadap data responden sehingga proses pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

## **3. Penyusunan Alat Ukur**

Setelah memperoleh data mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa skala

perfeksionisme dan skala prokrastinasi akademik berdasarkan aspek dan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan landasan teori penelitian. Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, perbaikan, dan persetujuan sebelum digunakan dalam penelitian.

Setelah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, instrumen penelitian kemudian disusun dalam Google Form sebagai media pengumpulan data. Skala perfeksionisme dan skala prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juli 2026 di Universitas Muhammadiyah Aceh. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form yang berisi skala perfeksionisme dan skala prokrastinasi akademik. Tautan Google Form disebarluaskan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2019–2021 melalui media sosial dengan bantuan pihak yang memiliki akses terhadap mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 109 mahasiswa tingkat akhir. Sebelum penelitian utama dilakukan, sebanyak 30 mahasiswa digunakan sebagai responden uji coba (try out) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah proses uji coba selesai, sebanyak 79 mahasiswa lainnya ditetapkan sebagai populasi penelitian utama. Karena jumlah populasi penelitian utama kurang dari 100 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

sampel jenuh, yaitu dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Dalam proses pengumpulan data penelitian utama, dari 79 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 75 mahasiswa mengisi Google Form secara lengkap hingga batas waktu pengumpulan data yang telah ditentukan. Sementara itu, sebanyak 4 mahasiswa tidak mengisi Google Form sampai batas waktu yang telah ditentukan sehingga tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan datanya digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 mahasiswa.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian setiap aitem dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, validitas dilakukan melalui penilaian ahli yang berperan sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap aitem yang akan di uji. Setelah menyusun dan memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing akan menyatakan validitas aitem pada variabel tersebut dan jika aitem dianggap valid, maka penelitian dapat dilakukan.

Menurut Azwar (2010), validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan adalah Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,30$ , maka butir pernyataan dinyatakan valid dan Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $<$

0,30, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi atau dihilangkan dari instrumen penelitian.

#### b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Diskriminasi aitem dilakukan untuk mengetahui aitem yang memenuhi kriteria validitas berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Aitem dinyatakan gugur apabila memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,30, sedangkan aitem yang memiliki nilai  $\geq 0,30$  dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis aitem pada skala prokrastinasi akademik, seluruh 40 aitem memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,30 sehingga tidak terdapat aitem yang gugur. Dengan demikian, seluruh aitem dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis diskriminasi aitem dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 1 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi Adademik**

| No           | Aspek                                               | Nomor Aitem    |                | Jumlah    | Bobot       |
|--------------|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------|-------------|
|              |                                                     | Favorable      | Unfavorable    |           |             |
| 1.           | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas  | 1,2,11,21,31   | 6,7,8,9,16     | 10        | 25%         |
| 2.           | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas               | 3,4,15,22,32   | 10,17,30,36,37 | 10        | 25%         |
| 3.           | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | 5,13,23,33,34  | 18,28,29,38,40 | 10        | 25%         |
| 4.           | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan    | 12,14,24,25,35 | 19,20,26,27,39 | 10        | 25%         |
| <b>Total</b> |                                                     | <b>20</b>      | <b>20</b>      | <b>40</b> | <b>100%</b> |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Setelah dilakukan diskriminasi aitem, selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengetahui aitem yang dinyatakan valid pada instrumen prokrastinasi akademik. Hasil uji validitas tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Aitem Prokrastinasi Akademik Setelah Try Out**

| No     | Aspek                                               | Jumlah Aitem |       | Jumlah |
|--------|-----------------------------------------------------|--------------|-------|--------|
|        |                                                     | Valid        | Gugur |        |
| 1.     | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas  | 10           | 0     | 10     |
| 2.     | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas               | 10           | 0     | 10     |
| 3.     | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | 10           | 0     | 10     |
| 4.     | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan    | 10           | 0     | 10     |
| Jumlah |                                                     | 40           | 0     | 40     |

Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 40 butir pernyataan pada variabel Prokrastinasi Akademik memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,30$ . Dengan demikian, seluruh aitem dinyatakan valid, tidak terdapat aitem yang gugur, dan seluruhnya layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4. 3 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Perfeksionisme**

| No    | Aspek                                    | Nomor Aitem               |                                    | Jumlah | Bobot |
|-------|------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------|-------|
|       |                                          | Favorable                 | Unfavorable                        |        |       |
| 1.    | <i>Self Oriented Perfectionism</i>       | 1,2,3,4,5,11,12,13        | 6,7,8,9,16,17,18,26                | 16     | 40%   |
| 2.    | <i>Other Oriented Perfectionism</i>      | <u>14</u> ,15,25,32,33,34 | 19,20,29,30, <u>39</u> , <u>40</u> | 12     | 30%   |
| 3.    | <i>Socially Prescribed Perfectionism</i> | 21,22,23,24,31,35         | 10,27,28,36,37,38                  | 12     | 30%   |
| Total |                                          | 20                        | 20                                 | 40     | 100%  |

Ket: Dihitamkan dan garis bawah tidak valid

Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 40 aitem yang ditemukan dalam skala perfeksionisme, ditemukan 3 aitem yang gugur yaitu terdapat pada aitem nomor 14, 39, dan 40.

Selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengetahui aitem yang dinyatakan valid pada instrumen perfeksionisme. Hasil uji validitas tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Aitem Skala Perfeksionisme Setelah Try Out**

| No | Aspek                                    | Jumlah Aitem |       | Jumlah |
|----|------------------------------------------|--------------|-------|--------|
|    |                                          | Valid        | Gugur |        |
| 1. | <i>Self Oriented Perfectionism</i>       | 16           | 0     | 10     |
| 2. | <i>Other Oriented Perfectionism</i>      | 9            | 3     | 10     |
| 3. | <i>Socially Prescribed Perfectionism</i> | 12           | 0     | 10     |
|    | Jumlah                                   | 40           | 0     | 40     |

Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 37 butir pernyataan dalam variabel perfeksionisme memenuhi kriteria validitas dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,30$ .

### c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Menurut Ghozali (2021), instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik**

| <i>Reliability Statistics</i> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>       | <i>N of Items</i> |
| .993                          | 40                |

Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,993 pada variabel Prokrastinasi Akademik yang terdiri atas 40 butir pernyataan. Nilai tersebut melebihi kriteria reliabilitas, yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Oleh karena itu, seluruh aitem dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian utama.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perfeksionisme**

| <b>Tahap Uji</b>     | <b><i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b><i>N of Items</i></b> |
|----------------------|--------------------------------|--------------------------|
| Sebelum item dibuang | 0,968                          | 40                       |
| Setelah item dibuang | 0,987                          | 37                       |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan hasil data diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,968 pada tahap awal dengan jumlah 40 aitem. Nilai tersebut telah melebihi batas 0,70, sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik. Selanjutnya, setelah dilakukan penghapusan terhadap beberapa aitem yang belum memenuhi kriteria, terdapat 37 aitem yang dipertahankan. Hasil pengujian kembali menunjukkan adanya peningkatan nilai *Cronbach's Alpha* menjadi 0,987. Nilai tersebut juga berada di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal dan keandalan yang sangat tinggi.

## **2. Deskripsi subjek dan data penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019–2021 di Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang menyusun skripsi. Dari keseluruhan 109 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian, sebanyak 30 mahasiswa digunakan sebagai responden pada tahap uji coba instrumen (*try out*), sedangkan 79 mahasiswa lainnya ditetapkan sebagai responden penelitian utama. Pengambilan data dilakukan secara daring melalui *Google Form* yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dari 79 kuesioner yang disebarakan untuk penelitian utama, sebanyak 75 kuesioner dikembalikan dan diisi secara lengkap, sedangkan 4 responden tidak mengembalikan kuesioner sampai

batas waktu pengumpulan data. Dengan demikian, jumlah responden yang datanya dapat digunakan dalam analisis penelitian adalah sebanyak 75 orang. Karakteristik responden disajikan berdasarkan angkatan dan fakultas untuk memberikan gambaran mengenai subjek yang berpartisipasi dalam penelitian.

**Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Try Out Berdasarkan Fakultas**

| <b>Fakultas</b>               | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Fakultas Ekonomi              | 7                    | 23,3                  |
| Fakultas Kesehatan Masyarakat | 12                   | 40,0                  |
| Fakultas Psikologi            | 3                    | 10,0                  |
| Fakultas Teknik               | 8                    | 26,7                  |
| <b>Total</b>                  | <b>30</b>            | <b>100,0</b>          |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden pada tahap uji coba instrumen (*try out*) berasal dari empat fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, yaitu sebanyak 12 orang (40,0%), kemudian Fakultas Teknik sebanyak 8 orang (26,7%), Fakultas Ekonomi sebanyak 7 orang (23,3%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 3 orang (10,0%).

**Tabel 4. 8 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas**

| <b>Fakultas</b>               | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Fakultas Agama Islam          | 1                    | 1,3                   |
| Fakultas Ekonomi              | 27                   | 36,0                  |
| Fakultas Hukum                | 2                    | 2,7                   |
| Fakultas Kesehatan Masyarakat | 19                   | 25,3                  |
| Fakultas Psikologi            | 4                    | 5,3                   |
| Fakultas Teknik               | 22                   | 29,3                  |
| <b>Total</b>                  | <b>75</b>            | <b>100,0</b>          |

**Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari enam fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi sebanyak 27 orang (36,0%), diikuti

Fakultas Teknik sebanyak 22 orang (29,3%), Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 19 orang (25,3%), Fakultas Psikologi sebanyak 4 orang (5,3%), Fakultas Hukum sebanyak 2 orang (2,7%), dan Fakultas Agama Islam sebanyak 1 orang (1,3%).

**Tabel 4. 9 Deskripsi Responden Try Out Berdasarkan Angkatan**

| Angkatan     | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 2019         | 10            | 33,3           |
| 2020         | 9             | 30,0           |
| 2021         | 11            | 36,7           |
| <b>Total</b> | <b>30</b>     | <b>100,0</b>   |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden pada tahap uji coba instrumen (*try out*) berjumlah 30 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019–2021 yang memenuhi kriteria penelitian. Responden terbanyak berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 11 orang (36,7%), kemudian angkatan 2019 sebanyak 10 orang (33,3%), sedangkan angkatan 2020 sebanyak 9 orang (30,0%).

**Tabel 4. 10 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Angkatan**

| Angkatan     | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 2019         | 22            | 29,3           |
| 2020         | 17            | 22,7           |
| 2021         | 36            | 48,0           |
| <b>Total</b> | <b>75</b>     | <b>100,0</b>   |

**Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 75 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019–2021 yang sedang menyusun skripsi. Responden terbanyak berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 36 orang (48,0%), diikuti angkatan 2019 sebanyak 22 orang (29,3%), dan angkatan 2020 sebanyak 17 orang (22,7%).

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil uji diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*). Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian**

| <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | Nilai Sig. | Keterangan   |
|---------------------------|------------|--------------|
| 0,303                     | 0,000      | Tidak Normal |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas atau tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linear

Pengujian linearitas perlu dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel perfeksionisme dan prokrastinasi akademik. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linear (Ghozali, 2021).

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian**

| Variabel                                       | F     | Sig. Deviation from Linearity | Keterangan |
|------------------------------------------------|-------|-------------------------------|------------|
| Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik | 1,214 | 0,281                         | Linear     |

**Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,281. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara variabel perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan linear. Hasil ini menunjukkan bahwa asumsi linearitas dalam penelitian telah terpenuhi, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

#### 4. Uji Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum. Analisis ini berfungsi untuk mengelompokkan data, menyajikannya dalam bentuk yang lebih sistematis, serta memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

| Variabel               | N  | Min | Max | Mean   | Std. Deviation |
|------------------------|----|-----|-----|--------|----------------|
| Perfeksionisme         | 75 | 52  | 148 | 100,93 | 31,98          |
| Prokrastinasi Akademik | 75 | 62  | 160 | 129,01 | 20,16          |

**Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026**

Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik responden, dilakukan kategorisasi skor berdasarkan norma kategorisasi menurut (Azwar, 2010). Kategorisasi ini membagi skor ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi**

| No. | Kategori | Rumus                          |
|-----|----------|--------------------------------|
| 1   | Rendah   | $X < (M - 1SD)$                |
| 2   | Sedang   | $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$ |
| 3   | Tinggi   | $X \geq (M + 1SD)$             |

Keterangan X = skor individu, M = mean (rata-rata), dan SD = standar deviasi.

**Tabel 4. 15 Perhitungan Kategori Perfeksionisme**

| Kategori | Rumus                          | Perhitungan                                           | Rentang Skor      |
|----------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
| Rendah   | $X < (M - 1SD)$                | $X < (100,93 - 31,98) = X < 68,95 \approx 69$         | $X \leq 69$       |
| Sedang   | $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$ | $68,95 \leq X < 132,91 = 70 \leq X < 133$             | $70 \leq X < 133$ |
| Tinggi   | $X \geq (M + 1SD)$             | $X \geq (100,93 + 31,98) = X \geq 132,91 \approx 133$ | $X \geq 133$      |

**Tabel 4. 16 Perhitungan Kategori Prokrastinasi Akademik**

| Kategori | Rumus                          | Perhitungan                                           | Rentang Skor       |
|----------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------|
| Rendah   | $X < (M - 1SD)$                | $X < (129,01 - 20,16) = X < 108,85 \approx 109$       | $X < 109$          |
| Sedang   | $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$ | $108,85 \leq X < 149,17 \approx 109 \leq X < 149$     | $109 \leq X < 149$ |
| Tinggi   | $X \geq (M + 1SD)$             | $X \geq (129,01 + 20,16) = X \geq 149,17 \approx 149$ | $X \geq 149$       |

Berdasarkan data di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 17 Kategori Data Penelitian**

| Variabel               | Rendah                 | Sedang                  | Tinggi                | N  |
|------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|----|
| Perfeksionisme         | (57–68)<br>22 (29,3%)  | (69–132)<br>48 (64,0%)  | (133–160)<br>5 (6,7%) | 75 |
| Prokrastinasi Akademik | (62–108)<br>11 (14,7%) | (109–148)<br>61 (81,3%) | (149–160)<br>3 (4,0%) | 75 |

**Sumber: Olah Data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil kategorisasi menunjukkan bahwa masing-masing variabel perfeksionisme maupun prokrastinasi akademik didominasi oleh kategori sedang, masing-masing sebesar 64,0% dan 81,3%. Sementara itu, proporsi responden pada kategori rendah yaitu sebesar 29,3% pada variabel perfeksionisme dan 14,7% pada variabel prokrastinasi akademik. Adapun kategori tinggi memiliki jumlah responden yang paling sedikit, yaitu 6,7% pada variabel perfeksionisme dan 4,0% pada variabel prokrastinasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat perfeksionisme dan prokrastinasi akademik yang berada pada kategori sedang.

#### 5. Uji Regresi Linear dengan *Robust Standard Errors* (HC3)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang dapat memberikan hasil pengujian yang lebih andal terhadap kondisi data penelitian. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear dengan *Robust Standard Errors* metode *Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors* (HC3) untuk memperoleh estimasi kesalahan baku (*standard error*) yang lebih robust sehingga pengujian signifikansi koefisien regresi menjadi lebih andal.

**Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear dengan *Robust Standard Errors* (HC3)**

| Variabel       | B      | t      | Sig.  |
|----------------|--------|--------|-------|
| Perfeksionisme | -0,021 | -0,302 | 0,764 |

**Sumber: Olah data SPSS for Windows 2026**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear dengan *Robust Standard Errors* (HC3), diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,021 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik bersifat negatif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada perfeksionisme diikuti oleh penurunan prokrastinasi akademik sebesar 0,021. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0,302 dan nilai signifikansi sebesar 0,764. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,764 > 0,05$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh. Berdasarkan hasil analisis regresi linear dengan Robust Standard Errors (HC3), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,764. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan perfeksionisme cenderung diikuti oleh penurunan prokrastinasi akademik, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perfeksionisme belum dapat menjadi faktor yang menjelaskan munculnya prokrastinasi akademik pada responden penelitian. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian Setiawan dan Faradina (2018) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa perfeksionisme tidak selalu berkaitan dengan meningkatnya perilaku penundaan. Pengaruh perfeksionisme dapat berbeda bergantung pada karakteristik individu, bentuk perfeksionisme yang dimiliki, serta kondisi akademik dan lingkungan tempat individu menjalani proses penyelesaian tugas akhir.

Secara teoretis, perfeksionisme dapat memiliki sisi adaptif maupun maladaptif. Perfeksionisme adaptif ditandai dengan adanya standar yang tinggi, tetapi tetap disertai sikap realistis, kemampuan menerima kekurangan, dan usaha untuk mencapai tujuan secara terarah. Sementara itu, perfeksionisme maladaptif ditandai dengan standar yang tidak realistis, kritik berlebihan terhadap diri sendiri, serta ketidakpuasan terhadap hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu, standar yang tinggi tidak selalu menyebabkan individu menunda tugas. Apabila standar tersebut disertai dengan kemampuan mengatur waktu, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan penerimaan terhadap kesalahan, perfeksionisme justru dapat mendorong individu untuk menyelesaikan tugas secara lebih terarah.

Hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, baik pada variabel perfeksionisme maupun prokrastinasi akademik. Pada variabel perfeksionisme, sebanyak 48 responden

(64,0%) berada pada kategori sedang, sedangkan pada variabel prokrastinasi akademik sebanyak 61 responden (81,3%) berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada tingkat sedang, bukan pada tingkat yang tinggi. Dengan demikian, kemungkinan kecenderungan perfeksionisme yang dimiliki responden belum cukup kuat untuk mendorong munculnya perilaku prokrastinasi akademik secara signifikan.

Selain itu, prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor tersebut antara lain regulasi diri, efikasi diri, motivasi akademik, manajemen waktu, kondisi emosional, karakteristik tugas, distraksi lingkungan, serta tekanan dari orang lain. Dengan demikian, tidak munculnya pengaruh yang signifikan dari perfeksionisme dapat menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik pada responden lebih mungkin berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perfeksionisme hanya merupakan salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan prokrastinasi akademik, sehingga keberadaannya belum tentu mampu menjelaskan keseluruhan perilaku penundaan yang dialami mahasiswa.

Karakteristik tugas akhir juga dapat menjadi salah satu kemungkinan yang memengaruhi hasil penelitian. Penyusunan skripsi merupakan proses akademik yang terdiri atas berbagai tahapan, seperti menentukan topik, menyusun proposal, melakukan penelitian, mengolah data, menyusun laporan, serta melaksanakan bimbingan. Kesulitan dalam salah satu tahapan tersebut dapat membuat mahasiswa menunda pengerjaan, meskipun mahasiswa tidak memiliki tingkat perfeksionisme

yang tinggi. Penundaan juga dapat terjadi karena tugas dianggap sulit, kurang jelas, membutuhkan waktu yang panjang, atau menimbulkan tekanan tertentu. Oleh karena itu, prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir tidak selalu dapat dijelaskan melalui kecenderungan menetapkan standar yang tinggi terhadap hasil pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga perlu dipahami berdasarkan karakteristik responden yang berada pada tahap penyelesaian studi. Mahasiswa tingkat akhir memiliki tuntutan akademik yang berbeda dengan mahasiswa pada tahap perkuliahan biasa. Selain menyelesaikan skripsi, mahasiswa dapat menghadapi tuntutan bimbingan, pengumpulan data, penyelesaian administrasi akademik, serta persiapan menghadapi ujian akhir. Kondisi tersebut dapat membuat perilaku penundaan muncul sebagai akibat dari banyaknya tuntutan yang harus diselesaikan secara bersamaan. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki kecenderungan perfeksionisme, perilaku prokrastinasi akademik yang muncul belum tentu disebabkan oleh perfeksionisme, tetapi dapat berkaitan dengan kemampuan mengelola berbagai tuntutan akademik tersebut.

Hasil penelitian ini juga tidak berarti bahwa perfeksionisme sama sekali tidak memiliki kaitan dengan prokrastinasi akademik. Temuan penelitian hanya menunjukkan bahwa pada responden dan kondisi penelitian ini, perfeksionisme tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu dapat terjadi karena adanya perbedaan karakteristik subjek, lingkungan akademik, jumlah responden, instrumen penelitian, maupun kondisi psikologis responden ketika pengambilan data

dilakukan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami secara kontekstual dan tidak dapat langsung digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai adanya pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik tidak terbukti dalam penelitian ini. Perfeksionisme menunjukkan arah hubungan yang negatif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti regulasi diri, manajemen waktu, motivasi akademik, efikasi diri, kondisi emosional, karakteristik tugas, dan lingkungan akademik. Temuan ini memberikan gambaran bahwa upaya memahami prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir perlu mempertimbangkan berbagai faktor secara lebih menyeluruh, bukan hanya berdasarkan kecenderungan perfeksionisme.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hasil analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan Robust Standard Errors metode HC3 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,764 ( $p > 0,05$ ).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan perfeksionisme cenderung diikuti oleh penurunan prokrastinasi akademik, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik ditolak, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik diterima.

Dengan demikian, prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh dalam penelitian ini kemungkinan lebih berkaitan dengan faktor lain, seperti regulasi diri, manajemen waktu, motivasi akademik, efikasi diri, kondisi emosional, karakteristik tugas, dan lingkungan akademik.

## **B. Saran**

### **1. Saran Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir**

Bagi Mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatur waktu, menetapkan prioritas, serta menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas akademik, khususnya skripsi. Mahasiswa juga perlu menyadari bahwa prokrastinasi akademik tidak hanya berkaitan dengan perfeksionisme, tetapi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengenali hambatan yang menyebabkan penundaan dan mengembangkan strategi penyelesaian tugas yang sesuai dengan kebutuhannya.

#### **b. Bagi Program Studi**

Bagi Program Studi Universitas Muhammadiyah Aceh, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa tingkat akhir melalui kegiatan atau layanan yang membantu meningkatkan kemampuan regulasi diri, manajemen waktu, dan strategi belajar. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan akademik, pendampingan penyusunan skripsi, maupun kegiatan lain yang dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan penyelesaian studi.

### **2. Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai prokrastinasi akademik dengan mempertimbangkan faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar, seperti regulasi diri, efikasi diri, motivasi akademik, manajemen waktu, stres akademik, dan dukungan sosial.

Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu memperhatikan karakteristik subjek, kondisi akademik, serta instrumen penelitian yang digunakan. Hal ini penting karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada responden penelitian, sehingga hasilnya tidak dapat langsung digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antony, M. M., & Swinson, R. P. (2009). *When perfectionism good enough: Strategies for coping with perfectionism* (Second Edi). Raincoast Books.
- Apriani, I. D. (2020). Pengaruh perfeksionisme siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4857>
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Babbie, E. (2020). *The practice of social research* (15 th ed.) . Cengage Learning.
- Bashir, L., & Gupta, S. (2019). Measuring Academic Procrastination: Scale Development and Validation. *Ilkogretim Online*, 18(2). <http://ilkogretim-online.org.tr/>
- Brustein, M. (2014). *Perfectionism: A Guide for Mental Health Professionals*. Springer Publishing Company. <https://books.google.co.id/books?id=RUucAQAAQBAJ>
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (1998). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now* (2nd ed.). Da Capo Press.
- Enns, M. W., Cox, B. J., Sareen, J., & Freeman, P. (2002). Adaptive and maladaptive perfectionism in medical students: A longitudinal investigation. *Medical Education*, 36(11), 1034–1042. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2923.2002.01352.x>
- Espeland, P., Yamani, F., & Setiawan, I. (2003). *Buku pintar remaja gaul: Penuntun agar sukses belajar, bergaul, dan tetap fun*. Kaifa. <https://books.google.co.id/books?id=I6dOIqUn8YC>
- Fauziah, R., & Rahmah, N. (2020). Hubungan antara perfeksionisme maladaptif dan stres akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 9(2), 101–110. <http://dx.doi.org/10.30984/jiva.v3i2.2213>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*.
- Flett, G. L., Blankstein, K. R., Hewitt, P. L., & Koledin, S. (1992). Components of perfectionism and procrastination in college students. *Social Behavior and Personality*, 20(2), 85–94.
- Frost, R. O., Marten, P., Lahart, C., & Rosenblate, R. (1990). The dimensions of perfectionism. *Cognitive Therapy and Research*, 14(5), 449–468. <https://doi.org/10.1007/BF01172967>

- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2016). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Retrieved June 7, 2017.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, A. N. A., Muliati, A., & Nur, S. (2023). Academic procrastination among the students in thesis writing. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.26858/interference.v4i1.51133>
- Hayes, A. F., & Cai, L. (2007). Using heteroskedasticity-consistent standard error estimators in OLS regression: An introduction and software implementation. *Behavior Research Methods*, 39(4), 709–722.
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in the self and social contexts: Conceptualization, assessment, and association with psychopathology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 456–470. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.60.3.456>
- Husain, A. R., Wantu, T., & Pautina, M. R. (2023). Perilaku prokrastinasi akademik dan faktor penyebabnya pada mahasiswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 145–157. <https://doi.org/10.37411/sjgc.v2i2.1907>
- Husna, A., & Saputra, M. (2018). Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 45–56. [10.17509/insight.v2i1.11933](https://doi.org/10.17509/insight.v2i1.11933)
- Isnaningtyas, C. L. (2013). Perfeksionisme siswa program kelas akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(11). <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/15356>
- Kim, K. R., & Seo, E. H. (2015). The relationship between procrastination and academic performance: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 82, 26–33. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.02.038>
- Klingsieck, K. B. (2013). Procrastination: When good things don't come to those who wait. *European Psychologist*, 18(1), 24–34. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000138>
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Hubungan antara locus of control dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13. <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i3>

- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>
- Neshat, Z., Bijari, A. F., & Dehshiri, G. (2023). Psychometric properties of the Big Three Perfectionism Scale–Short Form (BTPS-SF) among Iranian University students. *Brain and Behavior*, 13(11). <https://doi.org/10.1002/brb3.3227>
- Nugroho, J. A., Machmuroch, & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara pesimisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(4). <https://candrjiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrjiwa/article/view/96>
- Pratama, A. P., Ervina, R. H., & Setyorini, N. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/10.55606/jimak.v2i1.1038>
- Putri, A. D., & Widiastaviti, P. N. (2019). Perfeksionisme adaptif dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 89–99. <https://doi.org/10.30996/sukma.v3i1.6955>
- Rachmawati, L., & Handayani, D. (2023). Perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir: Studi kualitatif. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling Indonesia*, 12(1), 25–37. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/36796>
- Ratna, P. T., & Widayat, I. W. (2013). Perfeksionisme pada remaja gifted (Studi kasus pada peserta didik kelas akselerasi di SMAN 5 Surabaya). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(3), 148–152. <https://journal.unair.ac.id/filerPDF/jpks5970360ed9full.pdf>
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stres mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 37–48. <https://doi.org/10.14710/jil.%v.%i.22-31>
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistic dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Sari, M., & Yulianti, D. (2021). Faktor internal yang memengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. <https://doi.org/10.61878/bnj.v8i2.486>

- Setiawan, H. P., & Faradina, S. (2018). Perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2), 134–150. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v1i2.11570>
- Setiyowati, A. J., Rachmawati, I., & Prihatiningsih, R. (2021). *Academic burnout siswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah*. Media Nusa Creative.
- Stairs, A. M., Smith, G. T., Zapsolski, T. C. B., Combs, J. L., & Settles, R. A. (2012). Clarifying the construct of perfectionism. *Assessment*, 19(2), 146–166. <https://doi.org/10.1177/1073191111411663>
- Stoeber, J., & Otto, K. (2006). Positive conceptions of perfectionism: Approaches, evidence, challenges. *Personality and Social Psychology Review*, 10(4), 295–319. [https://doi.org/10.1207/s15327957pspr1004\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327957pspr1004_2)
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhadiano, & Ananta, A. (2022). Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa Indonesia pada masa pandemi COVID-19?: Pengujian deskriptif dan komparatif. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.30996/sukma.v3i1.6955>
- Suhadiano, & Pratitis, N. (2019). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *RAP: Jurnal Aktual Psikologi*, 10(2), 204–223. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.10662>
- Suwandi, E., Imansyah, F. H., dan Dasril, H. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Teknik Elektro*, Volume 11. <https://doi.org/10.26418/j3eit.v7i1.31191>
- Svartdal, F., & Løkke, J. A. (2022). The ABC of academic procrastination: Functional analysis of a detrimental habit. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1019261>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., dan Bahwa, M. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2), 531–540. <https://doi.org/10.35793/sp.v6i2.25357>
- Umari, T., Rusandi, M. A., & Yakub, E. (2020). Prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 12–19. <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>

Winarso, W. (2023). *Mengelola prokrastinasi akademik: Pendekatan psikoedukasi berbasis religiositas*. Jejak Pustaka.  
<https://books.google.co.id/books?id=zIPJEAAAQBAJ>

Wolters, C. A. (2003). Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179–187.  
<https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.179>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian Prokrastinasi

#### Akademik

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

#### Petunjuk Pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

| NO | Pernyataan                                                                                       | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Saya menunggu mood terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan skripsi                             |    |   |    |     |
| 2. | Saya membiarkan revisi skripsi tertunda dalam waktu yang lama                                    |    |   |    |     |
| 3. | Saya membutuhkan waktu tambahan sebelum menyerahkan hasil revisi skripsi kepada dosen pembimbing |    |   |    |     |
| 4. | Target penyelesaian skripsi yang saya susun tidak selalu sesuai dengan pelaksanaannya            |    |   |    |     |
| 5. | Saya sulit mengikuti target harian dalam penyusunan skripsi                                      |    |   |    |     |
| 6. | Saya terbiasa mencicil pengerjaan skripsi jauh sebelum batas waktu                               |    |   |    |     |
| 7. | Saya tidak menunggu kondisi tertentu untuk memulai penyusunan skripsi                            |    |   |    |     |
| 8. | Saya segera melanjutkan pengerjaan skripsi yang belum selesai ketika memiliki kesempatan         |    |   |    |     |
| 9. | Saya merasa tidak nyaman jika ada bagian skripsi yang belum diselesaikan                         |    |   |    |     |

| NO  | Pernyataan                                                                                           | SS | S | TS | STS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 10. | Saya jarang terlambat dalam mengumpulkan hasil revisi skripsi                                        |    |   |    |     |
| 11. | Saya menunggu kondisi yang tepat untuk memulai penyusunan skripsi                                    |    |   |    |     |
| 12. | Perhatian saya mudah teralihkan ke aktivitas lain saat menyusun skripsi                              |    |   |    |     |
| 13. | Target penyelesaian skripsi yang saya buat sering tidak tercapai                                     |    |   |    |     |
| 14. | Saya lebih memilih bermain media sosial daripada mengerjakan skripsi                                 |    |   |    |     |
| 15. | Saya kesulitan menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang sudah saya rencanakan                  |    |   |    |     |
| 16. | Saya langsung mengerjakan bagian skripsi yang perlu diselesaikan tanpa menunggu jadwal bimbingan     |    |   |    |     |
| 17. | Waktu yang saya gunakan untuk menyusun skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan            |    |   |    |     |
| 18. | Saya dapat menjalankan rencana penyusunan skripsi secara teratur setiap harinya                      |    |   |    |     |
| 19. | Saya tidak nyaman ketika melakukan aktivitas lain tetapi ada revisi yang harus di selesaikan         |    |   |    |     |
| 20. | Saya mampu membatasi kegiatan hiburan saat memiliki target pengerjaan skripsi                        |    |   |    |     |
| 21. | Saya baru mulai mengerjakan skripsi ketika waktu bimbingan atau pengumpulan semakin dekat            |    |   |    |     |
| 22. | Waktu yang saya butuhkan untuk mengerjakan skripsi melebihi perencanaan yang telah dibuat sebelumnya |    |   |    |     |
| 23. | Saya belum mampu mengikuti jadwal pengerjaan skripsi yang telah dibuat                               |    |   |    |     |
| 24. | Saya memilih melakukan kegiatan yang lebih menarik ketika pengerjaan skripsi belum selesai           |    |   |    |     |
| 25. | Saya kerap mengalihkan perhatian ke aktivitas lain ketika merasa bosan mengerjakan skripsi           |    |   |    |     |
| 26. | Saya dapat menghindari gangguan saat menyusun skripsi                                                |    |   |    |     |
| 27. | Saya tetap mengutamakan pengerjaan skripsi meskipun ada aktivitas yang lebih menyenangkan            |    |   |    |     |
| 28. | Saya dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan                        |    |   |    |     |
| 29. | Saya konsisten mengerjakan skripsi sesuai target yang telah ditentukan                               |    |   |    |     |
| 30. | Saya menyerahkan hasil revisi skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan                    |    |   |    |     |
| 31. | Saya membutuhkan waktu yang lama untuk melanjutkan pengerjaan skripsi yang belum selesai             |    |   |    |     |
| 32. | Saya pernah melewati jadwal bimbingan karena skripsi belum selesai dikerjakan                        |    |   |    |     |
| 33. | Jadwal pengerjaan skripsi yang saya buat sering tidak terlaksana                                     |    |   |    |     |

| NO  | Pernyataan                                                                                              | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 34. | Bagian skripsi yang saya targetkan selesai dalam waktu tertentu belum dapat diselesaikan sesuai rencana |    |   |    |     |
| 35. | Saya menunda pengerjaan skripsi karena lebih tertarik melakukan kegiatan hiburan                        |    |   |    |     |
| 36. | Saya mampu menyelesaikan target penyusunan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan          |    |   |    |     |
| 37. | Saya terbiasa mengerjakan skripsi secara teratur tanpa menunda-nunda                                    |    |   |    |     |
| 38. | Saya mampu menyelesaikan bagian skripsi sesuai target yang telah ditentukan                             |    |   |    |     |
| 39. | Saya tetap fokus mengerjakan skripsi sampai target selesai                                              |    |   |    |     |
| 40. | Saya mampu membagi waktu agar jadwal penyusunan skripsi tetap terlaksana                                |    |   |    |     |



## Lampiran 2. Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian Perfeksionisme

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

### Petunjuk Pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan. Tidak ada jawaban yang salah, kerahasiaan anda dalam mengisi pernyataan ini akan dijaga dengan sebenar-benarnya. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan anda. Tersedia 4 alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

| NO  | Pernyataan                                                                         | SS | S | TS | STS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya menetapkan target yang sangat tinggi dalam penyusunan skripsi                 |    |   |    |     |
| 2.  | Saya merasa kurang puas jika hasil skripsi saya masih memiliki kesalahan kecil     |    |   |    |     |
| 3.  | Saya sering merasa hasil pengerjaan skripsi saya belum cukup baik                  |    |   |    |     |
| 4.  | Saya sulit merasa puas dengan hasil yang telah saya capai dalam penyusunan skripsi |    |   |    |     |
| 5.  | Saya mengulang pengerjaan skripsi karena takut hasilnya kurang sempurna            |    |   |    |     |
| 6.  | Saya dapat menerima hasil skripsi saya meskipun tidak sepenuhnya sempurna          |    |   |    |     |
| 7.  | Saya merasa hasil skripsi yang baik tidak harus selalu sempurna                    |    |   |    |     |
| 8.  | Saya merasa puas jika skripsi telah selesai sesuai target yang ditentukan          |    |   |    |     |
| 9.  | Saya tidak terlalu memikirkan kesalahan kecil dalam skripsi yang telah dikerjakan  |    |   |    |     |
| 10. | Saya dapat menerima jika hasil skripsi saya tidak selalu sesuai harapan orang lain |    |   |    |     |
| 11. | Saya merasa hasil skripsi saya harus sempurna agar memuaskan diri sendiri          |    |   |    |     |
| 12. | Saya terus memperbaiki skripsi meskipun sebenarnya                                 |    |   |    |     |

| NO  | Pernyataan                                                                                                 | SS | S | TS | STS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
|     | sudah cukup baik                                                                                           |    |   |    |     |
| 13. | Saya merasa harus menghasilkan skripsi yang lebih baik dari mahasiswa lain                                 |    |   |    |     |
| 14. | Saya menuntut orang lain mengerjakan tugas dengan hasil yang sempurna                                      |    |   |    |     |
| 15. | Saya mudah kecewa ketika hasil kerja orang lain tidak sesuai harapan saya                                  |    |   |    |     |
| 16. | Saya tidak memaksakan diri untuk menghasilkan skripsi yang tanpa kesalahan sama sekali                     |    |   |    |     |
| 17. | Saya merasa hasil skripsi yang selesai tepat waktu sudah merupakan pencapaian yang baik                    |    |   |    |     |
| 18. | Saya dapat menerima hasil pengerjaan skripsi sesuai kemampuan saya                                         |    |   |    |     |
| 19. | Saya tidak memaksa orang lain untuk selalu memenuhi standar saya                                           |    |   |    |     |
| 20. | Saya dapat menerima kekurangan dalam hasil kerja orang lain                                                |    |   |    |     |
| 21. | Saya merasa marah pada diri sendiri ketika melakukan kesalahan yang dapat dilihat orang lain               |    |   |    |     |
| 22. | Saya khawatir dianggap kurang mampu jika hasil skripsi saya tidak maksimal                                 |    |   |    |     |
| 23. | Saya merasa cemas apabila tidak dapat memenuhi harapan orang lain terhadap skripsi saya                    |    |   |    |     |
| 24. | Saya merasa dosen, keluarga, dan teman mengharapkan saya menyelesaikan skripsi dengan hasil yang sempurna. |    |   |    |     |
| 25. | Saya berharap orang lain bekerja sesuai standar tinggi yang saya tetapkan                                  |    |   |    |     |
| 26. | Saya tetap menghargai usaha diri sendiri walaupun hasil skripsi belum maksimal                             |    |   |    |     |
| 27. | Saya tidak terlalu memikirkan penilaian orang lain terhadap hasil skripsi saya                             |    |   |    |     |
| 28. | Saya tetap percaya diri meskipun hasil skripsi saya belum sempurna                                         |    |   |    |     |
| 29. | Saya tidak terlalu mempermasalahkan kesalahan kecil yang dilakukan orang lain                              |    |   |    |     |
| 30. | Saya dapat memahami jika orang lain memiliki cara kerja yang berbeda dari saya                             |    |   |    |     |
| 31. | Saya merasa harus menunjukkan hasil skripsi yang sempurna agar dihargai orang lain                         |    |   |    |     |
| 32. | Saya merasa kesal jika anggota kelompok tidak bekerja dengan maksimal                                      |    |   |    |     |
| 33. | Saya sering mengkritik hasil kerja orang lain yang menurut saya kurang baik                                |    |   |    |     |
| 34. | Saya sulit menerima kesalahan kecil yang dilakukan orang lain                                              |    |   |    |     |
| 35. | Saya takut mengecewakan orang lain jika hasil skripsi saya tidak sempurna                                  |    |   |    |     |

| NO  | Pernyataan                                                                         | SS | S | TS | STS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 36. | Saya tidak mudah marah ketika mendapatkan masukan atau kritik terkait skripsi saya |    |   |    |     |
| 37. | Saya tidak terlalu tertekan dengan harapan orang lain terhadap hasil skripsi saya  |    |   |    |     |
| 38. | Saya tidak merasa cemas terhadap penilaian orang lain mengenai skripsi saya        |    |   |    |     |
| 39. | Saya tetap menghargai usaha orang lain walaupun hasilnya belum sempurna            |    |   |    |     |
| 40. | Saya tetap menghargai hasil kerja orang lain meskipun tidak sesuai harapan saya    |    |   |    |     |



### Lampiran 3. Tabulasi Data Try Out Prokrastinasi Akademik

| A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A35 | A36 | A37 | A38 | A39 | A40 | TOTAL |     |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 135   |     |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4     | 139 |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 142   |     |
| 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 60    |     |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 136   |     |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 131   |     |
| 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 139   |     |
| 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1     | 65  |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4     | 140 |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4     | 138 |
| 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1     | 69  |
| 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1     | 63  |
| 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2     | 61  |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4     | 139 |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 139   |     |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 140   |     |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 138   |     |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4     | 141 |
| 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1     | 62  |
| 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2     | 61  |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1     | 64  |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 136   |     |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 138   |     |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4     | 138 |
| 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 74    |     |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3     | 135 |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 132   |     |
| 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1     | 62  |
| 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 70  |
| 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 70    |     |

#### Lampiran 4. Tabulasi Data *Try Out* Perfeksionisme

| A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A35 | A36 | A37 | A38 | A39 | A40 | TOTAL |     |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4     | 72  |
| 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   | 4   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4     | 79  |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2   | 1   | 1   | 1   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4     | 50  |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 1   | 127   |     |
| 1  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 76    |     |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 4   | 4   | 70    |     |
| 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 81    |     |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 1   | 1   | 125   |     |
| 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 64    |     |
| 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1   | 1   | 2   | 2   | 4   | 1   | 2   | 4   | 1   | 2   | 2   | 4   | 1   | 1   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 1   | 1   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 89    |     |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 1   | 1   | 128   |     |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 1   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 1   | 129   |     |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 2     | 136 |
| 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 76    |     |
| 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1   | 1   | 2   | 1   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 1   | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 3   | 4   | 75    |     |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1   | 1   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 80    |     |
| 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 67    |     |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4   | 58    |     |
| 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 4   | 3   | 2   | 4   | 82    |     |
| 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 3   | 3   | 3     | 71  |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 1   | 126   |     |
| 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4     | 71  |
| 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 4   | 2   | 1   | 1   | 70    |     |
| 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 4   | 1   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 95    |     |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2     | 129 |
| 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 70    |     |
| 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1   | 1   | 2   | 1   | 4   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4   | 82    |     |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 1     | 140 |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 131   |     |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 3   | 4   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 132   |     |

### Lampiran 5. Reliabilitas Aitem Skala Prokrastinasi Akademik *Try Out*

#### Reliability Statistics

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .993             | 40         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y01 | 106.0000                   | 1238.207                       | .918                             | .993                             |
| Y02 | 105.8667                   | 1238.809                       | .923                             | .993                             |
| Y03 | 105.7333                   | 1256.616                       | .880                             | .993                             |
| Y04 | 105.9667                   | 1251.137                       | .880                             | .993                             |
| Y05 | 105.8333                   | 1253.730                       | .863                             | .993                             |
| Y06 | 105.6333                   | 1257.068                       | .879                             | .993                             |
| Y07 | 105.9667                   | 1260.171                       | .843                             | .993                             |
| Y08 | 105.8333                   | 1258.006                       | .864                             | .993                             |
| Y09 | 105.8667                   | 1265.223                       | .855                             | .993                             |
| Y10 | 105.9333                   | 1249.651                       | .876                             | .993                             |
| Y11 | 106.0333                   | 1254.723                       | .887                             | .993                             |
| Y12 | 105.9333                   | 1258.961                       | .865                             | .993                             |
| Y13 | 105.7333                   | 1247.375                       | .890                             | .993                             |
| Y14 | 105.8667                   | 1245.016                       | .893                             | .993                             |
| Y15 | 105.7000                   | 1255.597                       | .874                             | .993                             |
| Y16 | 105.7667                   | 1254.254                       | .872                             | .993                             |
| Y17 | 106.0000                   | 1248.414                       | .887                             | .993                             |
| Y18 | 106.0000                   | 1243.862                       | .895                             | .993                             |
| Y19 | 105.8333                   | 1247.937                       | .887                             | .993                             |
| Y20 | 105.7667                   | 1244.530                       | .893                             | .993                             |
| Y21 | 106.0000                   | 1258.276                       | .869                             | .993                             |
| Y22 | 105.7333                   | 1258.547                       | .851                             | .993                             |
| Y23 | 105.8667                   | 1250.120                       | .879                             | .993                             |
| Y24 | 105.7333                   | 1251.582                       | .889                             | .993                             |
| Y25 | 105.7333                   | 1252.616                       | .875                             | .993                             |
| Y26 | 105.7667                   | 1259.082                       | .867                             | .993                             |
| Y27 | 105.8667                   | 1260.326                       | .856                             | .993                             |
| Y28 | 105.9667                   | 1252.033                       | .868                             | .993                             |
| Y29 | 105.7333                   | 1246.823                       | .898                             | .993                             |
| Y30 | 105.9333                   | 1254.685                       | .834                             | .993                             |
| Y31 | 105.9667                   | 1251.206                       | .879                             | .993                             |
| Y32 | 105.9667                   | 1261.137                       | .864                             | .993                             |
| Y33 | 106.0333                   | 1254.516                       | .890                             | .993                             |
| Y34 | 105.8667                   | 1249.982                       | .881                             | .993                             |
| Y35 | 105.8667                   | 1244.878                       | .895                             | .993                             |

|     |          |          |      |      |
|-----|----------|----------|------|------|
| Y36 | 105.5667 | 1253.151 | .901 | .993 |
| Y37 | 105.7667 | 1254.530 | .868 | .993 |
| Y38 | 105.9333 | 1253.513 | .880 | .993 |
| Y39 | 105.6667 | 1253.195 | .889 | .993 |
| Y40 | 105.8667 | 1231.292 | .926 | .993 |



### Lampiran 6. Reliabilitas Aitem Skala Perfeksionisme Try Out

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .968             | 40         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 90.6333                    | 753.068                        | .843                             | .966                             |
| X02 | 90.3667                    | 756.102                        | .831                             | .966                             |
| X03 | 90.4333                    | 754.875                        | .812                             | .966                             |
| X04 | 90.5000                    | 760.948                        | .797                             | .966                             |
| X05 | 90.4333                    | 750.944                        | .879                             | .966                             |
| X06 | 90.2667                    | 757.720                        | .880                             | .966                             |
| X07 | 90.2000                    | 768.855                        | .665                             | .967                             |
| X08 | 90.4000                    | 757.214                        | .875                             | .966                             |
| X09 | 90.3333                    | 757.954                        | .850                             | .966                             |
| X10 | 90.5667                    | 746.185                        | .848                             | .966                             |
| X11 | 90.7667                    | 757.082                        | .824                             | .966                             |
| X12 | 90.3667                    | 758.171                        | .883                             | .966                             |
| X13 | 90.4667                    | 750.671                        | .890                             | .966                             |
| X14 | 90.2667                    | 866.685                        | .887                             | .974                             |
| X15 | 90.3000                    | 782.148                        | .324                             | .969                             |
| X16 | 90.2000                    | 742.372                        | .927                             | .966                             |
| X17 | 90.4000                    | 752.179                        | .786                             | .966                             |
| X18 | 90.3333                    | 751.195                        | .861                             | .966                             |
| X19 | 90.3000                    | 765.321                        | .710                             | .967                             |
| X20 | 90.4333                    | 757.082                        | .853                             | .966                             |
| X21 | 90.6333                    | 762.033                        | .736                             | .967                             |
| X22 | 90.4667                    | 763.292                        | .745                             | .967                             |
| X23 | 90.4667                    | 756.051                        | .823                             | .966                             |
| X24 | 90.5000                    | 767.707                        | .758                             | .967                             |
| X25 | 90.3667                    | 757.275                        | .838                             | .966                             |
| X26 | 90.1333                    | 746.878                        | .903                             | .966                             |
| X27 | 90.4000                    | 761.766                        | .788                             | .967                             |
| X28 | 90.4667                    | 750.602                        | .866                             | .966                             |
| X29 | 90.5000                    | 762.397                        | .832                             | .966                             |
| X30 | 90.5667                    | 764.530                        | .696                             | .967                             |
| X31 | 90.6000                    | 763.352                        | .727                             | .967                             |
| X32 | 90.4333                    | 762.599                        | .726                             | .967                             |
| X33 | 90.3333                    | 772.023                        | .666                             | .967                             |
| X34 | 90.1667                    | 761.109                        | .758                             | .967                             |
| X35 | 90.4000                    | 760.938                        | .750                             | .967                             |

|     |         |         |       |      |
|-----|---------|---------|-------|------|
| X36 | 90.2667 | 758.478 | .900  | .966 |
| X37 | 90.3333 | 771.402 | .649  | .967 |
| X38 | 90.5333 | 758.533 | .770  | .967 |
| X39 | 89.9333 | 852.064 | -.719 | .973 |
| X40 | 89.8333 | 863.454 | -.789 | .974 |



## Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik

| A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A35 | A36 | A37 | A38 | A39 | A40 | TOTAL |     |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----|
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 160   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2     | 1   | 96 |
| 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2     | 98  |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 102 |    |
| 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1     | 77  |    |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1     | 99  |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 154   |     |    |
| 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3   | 1   | 4   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2     | 83  |    |
| 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 105   |     |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 160   |     |    |
| 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 4   | 2   | 2   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1     | 76  |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3     | 135 |    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 132   |     |    |
| 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 62    |     |    |
| 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 70  |    |
| 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 70    |     |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 128   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 147   |     |    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 144   |     |    |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4     | 148 |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 148   |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 143   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 136   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 141   |     |    |
| 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 134 |       |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 141   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 135 |       |     |    |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 137   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 130   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 142   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 141   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 141   |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 136   |     |    |
| 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 139   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 138   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 133 |       |     |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 141   |     |    |
| 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 141   |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 125 |     |       |     |    |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 139   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 133   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 128 |       |     |    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139 |       |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 133 |       |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 133 |       |     |    |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 135   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |    |

## Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Perfeksionisme Setelah Aitem di

### Buang

| A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A35 | A36 | A37 | A38 | TOTAL |     |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----|
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 148   |     |    |
| 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2     | 84  |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2   | 4   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 85    |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 1   | 2     | 93  |    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 100   |     |    |
| 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2     | 62  |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1     | 2   | 95 |
| 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 76  |    |
| 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 4   | 1   | 2     | 71  |    |
| 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1     | 70  |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 148   |     |    |
| 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1   | 3   | 3   | 3   | 1   | 4   | 2   | 2   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2     | 77  |    |
| 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1     | 70  |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 137   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3     | 126 |    |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4     | 127 |    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3     | 125 |    |
| 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3     | 124 |    |
| 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4     | 130 |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4     | 126 |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3     | 126 |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4     | 122 |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3     | 123 |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3     | 124 |    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4     | 135 |    |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4     | 128 |    |
| 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 131   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4     | 129 |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 130   |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3     | 126 |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3     | 125 |    |
| 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3     | 126 |    |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3     | 123 |    |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3     | 123 |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3     | 121 |    |
| 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2   | 1   | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 64    |     |    |
| 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1     | 62  |    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 114   |     |    |
| 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1     | 58  |    |
| 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2     | 53  |    |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 127   |     |    |
| 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 53    |     |    |
| 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 63  |    |
| 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 54    |     |    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 3   | 4   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3     | 127 |    |
| 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 58    |     |    |
| 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 57    |     |    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 131   |     |    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3     | 127 |    |
| 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 125   |     |    |
| 1  | 2  | 2  |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |    |

**Lampiran 9. Reliabilitas Aitem Skala Perfeksionisme Penelitian Setelah Aitem di Buang**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .987                          | 37         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X01                          | 98.1467                    | 973.721                        | .743                             | .987                             |
| X02                          | 98.0933                    | 979.329                        | .750                             | .987                             |
| X03                          | 98.1333                    | 967.901                        | .797                             | .987                             |
| X04                          | 98.0933                    | 970.572                        | .852                             | .987                             |
| X05                          | 98.0933                    | 965.275                        | .857                             | .987                             |
| X06                          | 98.2133                    | 971.440                        | .807                             | .987                             |
| X07                          | 98.2933                    | 971.345                        | .820                             | .987                             |
| X08                          | 98.3067                    | 967.297                        | .818                             | .987                             |
| X09                          | 98.2533                    | 972.678                        | .803                             | .987                             |
| X10                          | 98.2667                    | 964.604                        | .864                             | .987                             |
| X11                          | 98.1200                    | 974.729                        | .763                             | .987                             |
| X12                          | 97.9867                    | 974.581                        | .810                             | .987                             |
| X13                          | 98.1200                    | 961.891                        | .861                             | .987                             |
| X14                          | 98.2000                    | 972.324                        | .745                             | .987                             |
| X15                          | 98.0667                    | 967.387                        | .831                             | .987                             |
| X16                          | 98.4267                    | 964.572                        | .834                             | .987                             |
| X17                          | 98.2800                    | 960.718                        | .852                             | .987                             |
| X18                          | 98.3333                    | 973.387                        | .782                             | .987                             |
| X19                          | 98.2800                    | 973.853                        | .780                             | .987                             |
| X20                          | 98.3200                    | 958.221                        | .904                             | .987                             |
| X21                          | 98.0933                    | 969.248                        | .838                             | .987                             |
| X22                          | 98.0667                    | 964.631                        | .875                             | .987                             |
| X23                          | 98.1733                    | 976.497                        | .766                             | .987                             |
| X24                          | 98.2667                    | 972.306                        | .764                             | .987                             |
| X25                          | 98.2267                    | 961.718                        | .854                             | .987                             |
| X26                          | 98.2533                    | 967.219                        | .858                             | .987                             |
| X27                          | 98.2000                    | 965.324                        | .843                             | .987                             |
| X28                          | 98.2400                    | 967.834                        | .839                             | .987                             |
| X29                          | 98.2667                    | 967.739                        | .837                             | .987                             |
| X30                          | 98.1867                    | 966.748                        | .844                             | .987                             |
| X31                          | 98.0800                    | 977.750                        | .735                             | .987                             |
| X32                          | 98.2800                    | 972.394                        | .804                             | .987                             |
| X33                          | 98.2533                    | 967.651                        | .840                             | .987                             |

|     |         |         |      |      |
|-----|---------|---------|------|------|
| X34 | 98.2000 | 967.622 | .818 | .987 |
| X35 | 98.2133 | 968.738 | .852 | .987 |
| X36 | 98.3467 | 965.230 | .837 | .987 |
| X37 | 98.2267 | 966.637 | .860 | .987 |



## Lampiran 10. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

### A. Try Out

|       |                               | FAKULTAS  |         |               |                    |
|-------|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |                               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Fakultas Ekonomi              | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | Fakultas Kesehatan Masyarakat | 12        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Fakultas Psikologi            | 3         | 10.0    | 10.0          | 33.3               |
|       | Fakultas Teknik               | 8         | 26.7    | 26.7          | 60.0               |
|       | Total                         | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### B. Penelitian

|       |                               | FAKULTAS  |         |               |                    |
|-------|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |                               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Fakultas Agama Islam          | 1         | 1.3     | 1.3           | 1.3                |
|       | Fakultas Ekonomi              | 27        | 36.0    | 36.0          | 37.3               |
|       | Fakultas Hukum                | 2         | 2.7     | 2.7           | 40.0               |
|       | Fakultas Kesehatan Masyarakat | 19        | 25.3    | 25.3          | 65.3               |
|       | Fakultas Psikologi            | 4         | 5.3     | 5.3           | 70.7               |
|       | Fakultas Teknik               | 22        | 29.3    | 29.3          | 100.0              |
|       | Total                         | 75        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

### A. Try Out

|       |         | ANGKATAN  |         |               | Cumulative<br>Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent |                       |
| Valid | 2019.00 | 10        | 33.3    | 33.3          | 33.3                  |
|       | 2020.00 | 9         | 30.0    | 30.0          | 63.3                  |
|       | 2021.00 | 11        | 36.7    | 36.7          | 100.0                 |
|       | Total   | 30        | 100.0   | 100.0         |                       |

### B. Penelitian

|       |         | ANGKATAN  |         |               | Cumulative<br>Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent |                       |
| Valid | 2019.00 | 22        | 29.3    | 29.3          | 29.3                  |
|       | 2020.00 | 17        | 22.7    | 22.7          | 52.0                  |
|       | 2021.00 | 36        | 48.0    | 48.0          | 100.0                 |
|       | Total   | 75        | 100.0   | 100.0         |                       |

## Lampiran 12. Hasil Uji Asumsi

### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 75                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 20.15562964                |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .303                       |
|                                  | Positive       | .147                       |
|                                  | Negative       | -.303                      |
| Test Statistic                   |                | .303                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### B. Uji Linearitas

#### ANOVA Table

|                                  |               |                             | Sum of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F     | Sig. |
|----------------------------------|---------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|-------|------|
| PROKRASINASI *<br>PERFEKSIONISME | Between       | (Combined)                  | 16724.770         | 38 | 440.126        | 1.185 | .306 |
|                                  | Groups        | Linearity                   | 34.531            | 1  | 34.531         | .093  | .762 |
|                                  |               | Deviation from<br>Linearity | 16690.239         | 37 | 451.088        | 1.214 | .281 |
|                                  | Within Groups |                             | 13372.217         | 36 | 371.450        |       |      |
|                                  | Total         |                             | 30096.987         | 74 |                |       |      |

### Lampiran 13. Uji Analisis Deskriptif

#### A. Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| PERFEKSIONISME         | 75 | 52.00   | 148.00  | 100.9333 | 31.98705       |
| PROKRASTINASI AKADEMIK | 75 | 62.00   | 160.00  | 129.0133 | 20.16720       |
| Valid N (listwise)     | 75 |         |         |          |                |

#### B. Perhitungan Kategorisasi Perfeksionisme

|       |        | PERFEKSIONISME |         |               | Cumulative |
|-------|--------|----------------|---------|---------------|------------|
|       |        | Frequency      | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | Tinggi | 5              | 6.7     | 6.7           | 6.7        |
|       | Sedang | 48             | 64.0    | 64.0          | 70.7       |
|       | Rendah | 22             | 29.3    | 29.3          | 100.0      |
|       | Total  | 75             | 100.0   | 100.0         |            |

#### C. Perhitungan Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

|       |        | PROKRASTINASI AKADEMIK |         |               | Cumulative |
|-------|--------|------------------------|---------|---------------|------------|
|       |        | Frequency              | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | Tinggi | 3                      | 4.0     | 4.0           | 4.0        |
|       | Sedang | 61                     | 81.3    | 81.3          | 85.3       |
|       | Rendah | 11                     | 14.7    | 14.7          | 100.0      |
|       | Total  | 75                     | 100.0   | 100.0         |            |

# Lampiran 14. Uji Regresi Linear dengan Robust Standard Errors

## Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: PROKRASINASIAKADEMIK

| Parameter      | B       | Robust<br>Std. Error <sup>a</sup> | t      | Sig. | 95% Confidence Interval |                |
|----------------|---------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|----------------|
|                |         |                                   |        |      | Lower<br>Bound          | Upper<br>Bound |
| Intercept      | 131.169 | 6.522                             | 20.111 | .000 | 118.170                 | 144.168        |
| PERFEKSIONISME | -.021   | .071                              | -.302  | .764 | -.162                   | .120           |

a. HC3 method



# Lampiran 15. Surat Permohonan Data Awal



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021  
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batah, Lueng Bata  
Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245  
Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 196/UM.M6/F/2026  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat permohonan tanggal 11 Juni 2026, atas nama :

Nama : Sri Maulina  
NPM : 2209110038  
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul "PENGARUH PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR". Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 27 Dzulhijjah 1447 H  
13 Juni 2026 M



Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog  
NIK: 198108102013052001

## Lampiran 16. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021  
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata  
 Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245  
 Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

---

Nomor : 229/UM.M6/F/2026  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan Seluruh Fakultas  
 di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh  
 Di –  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat permohonan tanggal 19 Juni 2026, atas nama :

|          |                  |
|----------|------------------|
| Nama     | : Sri Maulina    |
| NPM      | : 2209110038     |
| Semester | : VIII (delapan) |

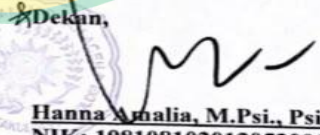
Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **"Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir"**. Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data Mahasiswa di Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 06 Shafar 1448 H  
 21 Juli 2026 M

Dekan,

  
**Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog**  
 NIK: 198108102013052001

## Lampiran 17. SK Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
NOMOR: 026/UM.M6/KEP/F/2026**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2025-2026  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2025-2026;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2026
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **Menunjuk Saudara;**
- Pertama** Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
- Lisdayani, M.Psi., Psikolog
- Untuk Membimbing Skripsi:
- Nama : Sri Maulina
- NPM : 2209110038
- Prodi : Psikologi
- Judul : Pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi Akademik pada mahasiswa tingkat akhir
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1447 H  
10 Februari 2026 M

Dekan,



Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog  
NIK: 198108102013052001

Tembusan:  
1. Biro Keuangan & Bendahara  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

**Lampiran 18. Biodata****A. PENULIS**

Nama : Sri Maulina  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Mns Mancang, 06 Mei 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan / Suku : Aceh  
Alamat : Tiro, Pidie  
Pekerjaan : Mahasiswa

**B. ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Anwar Puteh  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rosmawar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Tiro, Pidie

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

MIN 48 PIDIE : 2010-2016  
SMPS DARUSSALAMAH TEUPIN RAYA : 2016-2019  
MAS DARUSSALAMAH TEUPIN RAYA : 2019-2022

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Juli 2026

Sri Maulina  
NPM: 2209110038